

PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE *COURSE REVIEW HORAY (CRH)* TERHADAP KEMAMPUAN PENALARAN BELAJAR SISWA KELAS V SDN 136541 TANJUNG BALAI

SKRIPSI

*Diajukan untuk Melengkapi Tugas-Tugas dan Memenuhi Syarat-Syarat
Dalam Mencapai Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar*

Oleh:

VELLA MERIANA KESUMA NINGRUM

1902090121



UMSU

Unggul | Cerdas | Terpercaya

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**

MEDAN

2023



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. 061-6622400 Ext. 22, 23, 30
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

BERITA ACARA

Ujian Mempertahankan Skripsi Sarjana Bagi Mahasiswa Program Strata I
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara



Panitia Ujian Sarjana Strata-1 Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan dalam Sidangnya yang diselenggarakan pada hari Senin, Tanggal 04 September 2023, pada pukul 08.30 WIB sampai dengan selesai. Setelah mendengar, memperhatikan dan memutuskan bahwa:


Nama Mahasiswa : Vella Meriana Kesuma Ningrum
NPM : 1902090121
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Judul Proposal : Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Course Review Horay* (CRH) terhadap Kemampuan Penalaran Belajar Siswa Kelas V SDN 136541 Tanjung Balai

Dengan diterimanya skripsi ini, sudah lulus dari ujian Komprehensif, berhak memakai gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd).


Ditetapkan : (A) Lulus Yudisium
() Lulus Bersyarat
() Memperbaiki Skripsi
() Tidak Lulus

PANITIA PELAKSANA

Ketua

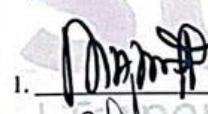

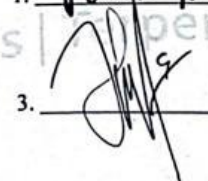

Dra. Hj. Svamsuyurnita, M.Pd.

Sekretaris


Dr. Hj. Dewi Kesuma Nst, M.Hum.

ANGGOTA PENGUJI:

1. Dr. Mandra Saragih, S.Pd., M.Hum.
2. Dr. Marah Doly Nasution, M.Si.
3. Ismail Saleh Nasution, S.Pd., M.Pd.

1. 
2. 
3. 



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِیْمِ

Skripsi ini diajukan oleh mahasiswa di bawah ini:

Nama : Vella Meriana Kesuma Ningrum
NPM : 1902090121
Prog. Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Judul Skripsi : Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Course Review Horay* (CRH) terhadap Kemampuan Penalaran Belajar Siswa Kelas V SDN 136541 Tanjung Balai.

Sudah layak disidangkan.

Medan, Agustus 2023

Disetujui oleh:

Pembimbing

Ismail Saleh Nasution S.Pd., M.Pd.

Diketahui oleh:

Dekan

Dra. Hj. Syamsuyuwita, M.Pd.

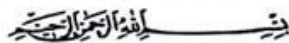
Ketua Program Studi

Suci Perwita Sari, S.Pd., M.Pd.



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. 061-6622400 Ext. 22, 23, 30
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id



BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Vella Meriana Kesuma Ningrum
NPM : 1902090121
Prog. Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Judul Skripsi : Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Course Review Horay* (CRH) terhadap Kemampuan Penalaran Belajar Siswa Kelas V SDN 136541 Tanjung Balai.

Tanggal	Materi Bimbingan	Paraf	Keterangan
26 Juli 2023	Revisi cover dan penulisan		
29 Juli 2023	Melengkapi BAB IV		
31 Juli 2023	Penambahan kemampuan		
8 Agustus	Revisi penulisan		
22 Agustus	Parabaitan silabus dan Rpp		
23 Agustus	Melengkapi lampiran		
24 Agustus	Acc sidang		

Ketua Program Studi
Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Suci Perwita Sari, S.Pd, M.Pd.

Medan, Agustus 2023
Dosen Pembimbing

Ismail Saleh Nasution, S.Pd., M.Pd.



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp.061-6619056 Ext, 22, 23, 30
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Saya yang bertandatangan dibawah ini :

Nama Lengkap : Vella Meriana Kesuma Ningrum
NPM : 1902090121
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Judul Skripsi : Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Course Review Horay* (CRH) terhadap Kemampuan Penalaran Belajar Siswa Kelas V SDN 136541 Tanjung Balai”

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi saya yang berjudul “Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Course Review Horay* (CRH) terhadap Kemampuan Penalaran Belajar Siswa Kelas V SDN 136541 Tanjung Balai.” Adalah benar bersifat asli (original), bukan hasil menyadur mutlak dari karya orang lain.

Bilamana dikemudian hari ditemukan ketidaksesuaian dengan pernyataan ini, maka saya bersedia dituntut dan diproses sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Demikian pernyataan ini dengan sesungguhnya dan dengan sebenar-benarnya.

Yang menyatakan



Vella Meriana Kesuma Ningrum
NPM. 1902090121

Unggul | Cerdas | Terpercaya

ABSTRAK

Vella Meriana Kesuma Ningrum. 1902090121. Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif tipe *Course Review Horey* (CRH) Terhadap Kemampuan Penalaran Belajar Siswa Kelas V SDN 136541 Tanjung Balai Skripsi. Medan: Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. 2023.

Penelitian ini dilakukan karena adanya permasalahan belajar siswa dalam kegiatan belajar mengajar, serta kurangnya penggunaan model pembelajaran oleh guru sehingga berdampak kepada rendahnya kemampuan penalaran belajar siswa. Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah apakah terdapat pengaruh model Pembelajaran kooperatif tipe *Course Review Horey* (CRH) terhadap kemampuan penalaran belajar siswa pada mata pelajaran matematika kelas V SDN 136541 Tanjung Balai. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe *Course Review Horey* (CRH) terhadap kemampuan penalaran belajar siswa di SDN 136541 Tanjung Balai. Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Penelitian menggunakan satu kelas yaitu kelas V-A. Sampel penelitian ini adalah seluruh peserta didik kelas V-A SDN 136541 Tanjung Balai yang berjumlah 30 orang siswa. Instrumen penelitian ini menggunakan tes yang berjumlah 10 butir soal berbentuk uraian yang sudah diuji validitas dan reliabilitas. Berdasarkan hasil analisis data yang dilakukan oleh peneliti diperoleh hasil rata-rata *pre-test* sebesar 37,13 dan *post-test* sebesar 85,83. Pembelajaran menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Course Review Horey* (CRH) memberikan dampak yang signifikan bagi siswa dalam kemampuan penalaran. Dilihat dari uji hipotesis diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,000, yang mana $0,000 < 0,05$ dan nilai $(t\text{-hitung}) 49,261 > 2,04841$ ($t\text{-tabel}$). Jadi dapat disimpulkan bahwa adanya pengaruh penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe *Course Review Horey* (CRH) terhadap kemampuan penalaran belajar siswa pada mata pelajaran matematika kelas V SDN 136541 Tanjung Balai.

Kata kunci : Model *Course Review Horey* (CRH), Penalaran.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Dengan mengucapkan puji dan syukur atas kehadiran Allah SWT, yang telah memberikan rahmat dan karunia nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif tipe *Course Review Horay* Terhadap Kemampuan Penalaran Belajar Siswa kelas V SDN 136541 Tanjung Balai” ini guna memenuhi syarat untuk memperoleh gelar Sarjana pada Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Medan.

Penulis menyadari bahwa dalam penyelesaian skripsi ini mengalami banyak hambatan serta kemampuan dan pengalaman penulis dalam penyajiannya. Namun dengan kerja keras dan bantuan dari beberapa pihak hingga akhirnya skripsi ini terselesaikan, oleh karena itu pada kesempatan ini penulis mengucapkan banyak terimakasih kepada :

1. Bapak **Prof. Dr. Agussani, M.AP.** selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
2. Ibu **Dra, Hj. Syamsuyurnita, M.Pd.** selaku Dekan Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
3. Ibu **Dr. Hj. Dewi Kesuma Nasution, S.S., M.Hum.** selaku Wakil Dekan I Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
4. Bapak **Mandra Saragih, S.Pd., M.Hum.** selaku Wakil Dekan III Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

5. Ibu **Suci Perwita Sari, S.Pd., M.Pd.** selaku Ketua Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
6. Bapak **Ismail Saleh Nasution, S.Pd., M.Pd.** selaku Sekertaris Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. Serta Dosen Pembimbing yang telah membimbing penulis untuk menyelesaikan skripsi ini.
7. Seluruh Staf Pengajar pada Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
8. Ibu **Nurhasanah Nasution S.Pd sd** selaku Kepala Sekolah SD Negeri 136541 Tanjung Balai , yang telah memberikan izin penulis untuk melakukan penelitian di SD tersebut.
9. Cinta pertama dan panutan ku, Ayahanda **Andik Yuliono**, yang telah mendoakan dan memberi dukungan penuh serta berkerja keras tak kenal lelah bertaruh nyawa, bertanggung jawab penuh sehingga penulis mampu menyelesaikan studinya sampai sarjana.
10. Pintu surga ku, Ibunda **Nurainun**, Beliau sangat berperan penting dalam menyelesaikan program studi penulis, beliau memang tidak sempat merasakan pendidikan sampai bangku perkuliahan, tapi motivasi serta do'a yang selalu beliau berikan hingga penulis mampu menyelesaikan studinya sampai sarjana.
11. Abang **M.Yudha Prasetya**, dan adik **M.Fahmi Septiyandi, Ade dian kartini, Fauzan Fahrezi**. Terimakasih atas do'a dan bantuannya selama ini, semoga kita selalu menjadi saudara yang saling mengasihi dan menyayangi.

12. Kepada best partner **Muhammad Raffi** , Terima kasih telah menjadi bagian dari perjalanan hidup penulis, Berkontribusi banyak dalam penulisan karya tulis ini, baik tenaga, waktu, maupun materi, Semoga kita sukses bersama sesuai dengan apa yang kita impikan.
13. Kepada teman-teman seperjuangan, **Yuni Mardiana Putri, Windy Anggi Ritonga, Hayyum Dayningrum, Sintya Nurhikmayanti, Silvia**, yang selalu memberikan dukungan motivasi kepada penulis agar segera menyelesaikan penulisan skripsi.

Mohon maaf jika ada kesalahan dalam penulisan maupun penyampaian informasi. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Medan, September 2023
Penulis



Vella Meriana KesumaNingrum
NPM. 1902090121

DAFTAR ISI

BERITA ACARA

LEMBAR PENGESAHAN

BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

PERNYATAAN KEASLIAN

ABSTRAK	v
KATA PENGANTAR.....	vi
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR GAMBAR.....	xi
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR LAMPIRAN	ix
BAB 1 PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	7
C. Batasan Masalah.....	7
D. Rumusan Masalah	8
E. Tujuan penelitian	8
F. Manfaat Penelitian	8
BAB II LANDASAN TEORI	10
A. Kerangka Teoritis.....	10
1. Model Pembelajaran Course Review Horay	10
2. Kemampuan Penalaran.....	16
3. Matematika	20
B. Kerangka Konseptual.....	22
C. Hipotesis Penelitian.....	24
BAB III METODE PENELITIAN	26

A. Tempat dan Waktu Penelitian	26
1. Lokasi Penelitian	26
2. Waktu Penelitian	26
B. Populasi dan Sampel	27
1. Populasi	27
2. Sampel	27
C. Variabel Penelitian	28
1. Variabel Bebas (<i>Independent Variable</i>).....	28
2. Variabel Terikat (<i>Dependent Variable</i>).....	28
D. Defenisi Operasional Variabel	29
E. Instrumen Penelitian	30
1. Tes	30
F. Teknik Analisis Data	32
1. Uji Validitas	32
2. Reabilitas.....	34
3. Uji Normalitas	35
4. Uji Hipotesis	36
BAB IV : PEMBAHASAN DAN HASIL PENELITIAN	38
A. Deskripsi Hasil Penelitian.....	38
B. Analisis Data Penelitian	39
1. Hasil Uji Validitas	39
2. Hasil Uji Reabilitas	40
C. Analisis Data Tahap Awal	41
1. <i>Pre-test</i> Kemampuan Penalaran Belajar Siswa.....	41
2. <i>Post-test</i> Kemampuan Penalaran Belajar Siswa.....	46
D. Penhujian Persyaratan Analisis	51
1. Hasil Uji Normalitas.....	51
2. Hasil Uji Hipotesis	52
E. Diskusi Hasil Penelitian	54
F. Keterbatasan Penelitian.....	58
BAB V : PENUTUP	60

A. Kesimpulan.....	60
B. Saran.....	60
DAFTAR PUSTAKA	62
LAMPIRAN.....	64

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1	Kerangka Konseptual	24
Gambar 4.1	Diagram <i>Pre-Test</i> Kemampuan Penalaran Belajar Siswa	44
Gambar 4.2	Diagram <i>Post-test</i> Kemampuan Penalaran Belajar Siswa	49

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1	Hasil Nilai Ulangan Harian siswa.....	6
Tabel 2.1	Indikator Ketercapaian Nilai-Nilai Kemampuan Penalaran ...	20
Tabel 3.1	Jadwal Penelitian	26
Tabel 3.2	Kisi-kisi instrument Kemampuan Penalaran	31
Tabel 3.3	Pedoman Penskoran Tes Kemampuan Penalaran Belajar Siswa	32
Tabel 4.1	Hasil Uji Validitas	40
Tabel 4.2	Hasil Uji Reliabilitas.....	41
Tabel 4.3	Skor Perolehan Nilai <i>Pre-Test</i> Penalaran Belajar Siswa	42
Tabel 4.4	Distribusi Frekuensi <i>Pre-test</i> Kemampuan Penalaran Belajar Siswa	43
Tabel 4.5	Distribusi <i>Pre-test</i> Kemampuan Penalaran Belajar Siswa.....	44
Tabel 4.6	Skor Perolehan Nilai <i>Post-Test</i> Penalaran Belajar Siswa.....	47
Tabel 4.7	Distribusi Frekuensi <i>Post-test</i> Kemampuan Penalaran Belajar.....	48
Tabel 4.8	Distribusi <i>Post-test</i> Kemampuan Penalaran Belajar Siswa	49
Tabel 4.9	Hasil Uji Normalitas	52
Tabel 4.10	Hasil Uji Hipotesis.....	53
Tabel 4.11	<i>Output</i> Statistik <i>Paired Sample T-test</i>	53

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1:	SILABUS	65
Lampiran 2:	Rencana Pelaksanaan Pembelajaran	67
Lampiran 3:	Materi Pembelajaran	75
Lampiran 4:	Lembar Soal Tes Kemampuan Penalaran Sebelum diuji Validitas	79
Lampiran 5:	Lembar Soal Tes Kemampuan Penalaran Sesudah diuji Validitas	81
Lampiran 6 :	Alternatif Jawaban Tes.....	83
Lampiran 7:	Lembar Observasi Awal	85
Lampiran 8:	Uji validitas	86
Lampiran 9:	Output Uji Validitas	88
Lampiran 10:	Output Uji Reliabilitas	90
Lampiran 11:	Uji normalitas.....	91
Lampiran 12:	Output Uji Hipotesis	93
Lampiran 13:	Tabel-r	94
Lampiran 14:	t-Tabel	95
Lampiran 15:	Daftar Nama-Nama Siswa Kelas V (Sampel).....	96
Lampiran 16:	Rekapitulasi Hasil Data Pre-test.....	97

Lampiran 17: Rekapitulasi Hasil Data Post-test.....	98
Lamiran 18: Jawaban Siswa Pre-test	99
Lamiran 19 : Jawaban Siswa Post-test.....	100
Lampiran 20 : Dokumentasi Penelitian	101
Lampiran 21 : K1	103
Lampiran 22 : K2	104
Lampiran 23 : K3	105
Lampiran 24 : Berita Acara Hasil Seminar Proposal	106
Lampiran 25 : Surat Keterangan Seminar Proposal.....	107
Lampiran 26 : Lembar Pengesahan Proposal.....	108
Lampiran 27 : Berita Acara Bimbingan Skripsi.....	109
Lampiran 28 : Surat Permohonan izin riset.....	110
Lampiran 29 : Surat Balasan riset	111
Lampiran 30 : Hasil Turnitin.....	112

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan suatu proses yang sangat penting untuk meningkatkan kecerdasan dan keterampilan juga memperkuat kepribadian dan semangat kebangsaan agar dapat membangun diri sendiri maupun bertanggung jawab atas pembangunan suatu bangsa. Menurut RI No.20 Tahun 2003 tentang Pendidikan nasional Bab 1 Pasal 1 menyatakan bahwa: Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradapan bangsa yang martabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Proses pembelajaran mempunyai tujuan agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kecerdasan, akhlak mulia, kepribadian, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, serta bangsa dan Negara. Menurut Ki Hajar Dewantara (1977;20), Pendidikan merupakan tuntutan didalam hidup tumbuhnya anak-anak. Adapun maksud Pendidikan, yaitu menuntun segala kekuatan kodrat yang ada pada anak-anak itu, agar mereka sebagai manusia dan sebagai anggota masyarakat dapat mencapai keselamatan dan kebahagiaan yang setinggi-tingginya.

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa Pendidikan merupakan salah satu aspek dalam kehidupan yang memegang peranan yang sangat penting. Proses pembelajaran tidak akan bisa optimal tanpa adanya timbal balik interaktif antara pendidik dan peserta didik. Oleh karena itu pendidik harus bisa menginovasikan pembelajaran tersebut semenarik mungkin dengan menggunakan strategi, metode, model dan media pembelajaran yang sesuai supaya bisa menumbuhkan keaktifan dan kemampuan penalaran dalam proses pembelajaran.

Pembangunan Sumber Daya Manusia dilakukan melalui berbagai aspek kehidupan yaitu dalam Ilmu Pengetahuan dan Teknologi (IPTEK), menuntut seseorang untuk dapat menguasai informasi dan pengetahuan, dengan demikian diperlukan suatu kemampuan memperoleh, memilih dan mengolah informasi. Kemampuan-kemampuan tersebut membutuhkan pemikiran yang kritis, sistematis, logis, kreatif dan kemampuan penalaran. Dalam hal ini maka, diperlukan suatu program pendidikan yang dapat mengembangkan kemampuan tersebut adalah matematika.

Menurut Shadiq dalam Hidayati dan Widodo (2015:131) Matematika adalah ilmu yang berperan penting dalam berbagai aspek kehidupan dan tidak dapat terlepas dari kehidupan. Matematika juga memiliki peran penting dalam perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, baik sebagai alat bantu dalam penerapan-penerapan bidang ilmu lain maupun dalam pengembangan matematika itu sendiri. Karena pentingnya matematika dalam kehidupan sehari-hari, matematika dijadikan salah satu pelajaran wajib pada setiap jenjang

pendidikan di sekolah. Standar matematika di sekolah meliputi standar isi atau materi (mathematical content) dan standar proses (mathematical processes) Standar proses terdiri atas pemecahan masalah (problem solving), penalaran (reasoning), dan komunikasi (communication).

Windayana,et al., (2006:3-8) dalam Firdaus (2016) Penalaran adalah proses penarikan kesimpulan dari sejumlah data atau keterangan yang tersedia. Dilihat dari proses penarikan kesimpulannya, penalaran dapat diklafikasikan ke dalam dua katagori yaitu penalaran induktif dan penalaran deduktif. Dimana penalaran induktif adalah penarikan kesimpulan yang didasarkan kepada sejumlah terbatas contoh, observasi/pengamatan, atau eksperimen (percobaan). Sedangkan, penalaran deduktif adalah proses penarikan kesimpulan berdasarkan pernyataan-pernyataan benar,atau pernyataan-pernyataan yang dianggap benar, atau pernyataan-pernyataan yang kebenarannya telah dibuktikan.

Karim(2010) dalam Firdaus (2016) juga berpendapat bahwa seni bernalar sangat dibutuhkan disetiap segi dan setiap sisi kehidupan ini agar setiap warga bangsa dapat menunjukkan dan menganalisis setiap masalah yang muncul secara jernih; dapat memecahkan masalah dengan tepat dapat menilai sesuatu secara kritis dan objektif serta dapat mengemukakan pendapat maupun idenya secara runtut dan logis. Matematika dan penalaran merupakan dua hal yang tidak dapat dipisahkan. Kemampuan penalaran merupakan salah satu tujuan dalam pembelajaran matematika di sekolah, yaitu melatih cara berfikir dan bernalar dalam menarik kesimpulan.

Mengembangkan kemampuan memecahkan masalah, serta mengembangkan kemampuan menyampaikan informasi atau mengkomunikasikan ide-ide melalui lisan. Untuk itu seorang pendidik harus kreatif dalam menyampaikan materi pelajaran, menciptakan kondisi pembelajaran yang menyenangkan bagi siswa, sehingga siswa tertarik dan mampu memahami materi yang disampaikan oleh pendidik secara maksimal. Banyak model pembelajaran yang berkembang pesat yang telah diciptakan untuk memudahkan peserta didik untuk menyukai pelajaran matematika diantaranya adalah model pembelajaran kooperatif tipe *Course Review Horey (CRH)*.

Model pembelajaran *Course Review Horey (CRH)* merupakan salah satu model pembelajaran yang dapat mendorong siswa untuk ikut aktif dalam pembelajaran. Pembelajaran model *Course Review Horey (CRH)* dicirikan oleh struktur tugas, t ujuan, dan penghargaan kooperatif yang melahirkan sikap yang ketergantungan positif antara sesama siswa, penerima terhadap perbedaan individu dan mengembangkan keterampilan bekerja sama antar kelompok. Proses pembelajaran matematika dengan menggunakan model *Course Review Horey (CRH)* pendidik dapat menggunakan media yang mendukung ataupun permainan yang dapat menarik perhatian peserta didik.

Model *Course Review Horey (CRH)* juga membantu peserta didik agar dapat menalar serta dapat mengembangkan strategi untuk menyelesaikan soal-soal matematika. Dalam penerapan model pembelajaran ini, masalah disajikan dengan permainan yang menggunakan kartu berisi kotak yang telah dilengkapi dengan nomor soal dan siswa /kelompok yang paling dahulu mendapatkan tanda

benar berbentuk garis vertical, horisontal, atau diagonal langsung berteriak “horay” atau yel-yel lainnya.

Dalam penelitian ini kelas yang diteliti adalah kelas V SDN 136541 Tanjung Balai. Hal ini dikarenakan Model *Course Review Horey* hanya dapat digunakan pada tingkat kelas atas yaitu kelas V. Peneliti mengambil mata pelajaran matematika di kelas V di SDN 136541 Tanjung Balai sebagai objek penelitian, hal ini dikarenakan pembelajaran matematika di kelas V terdapat permasalahan yaitu rendahnya kemampuan penalaran dan model pembelajaran oleh guru mata pelajaran matematika kurang bervariasi.

Berdasarkan observasi dan wawancara (Vidio dapat di akses melalui Link Berikut ini :

<https://drive.google.com/drive/folders/1QCCGtmVcfRux7QxzU1n01BHMb3G5vTD7> dengan salah satu guru matematika SDN 136541 Tanjung Balai, Pada tanggal 22 Februari 2023, diperoleh informasi bahwa saat proses pembelajaran matematika guru masih menggunakan model pembelajaran konvensional yang dimana hampir seluruh kegiatan pembelajarana berpusat pada guru, siswa hanya terbatas pada aktivitas mendengar penjelasan dari guru lalu mencatat dan mengerjakan tugas. Aktivitas belajar siswa dalam bertanya dan menyampaikan pendapat juga masih kurang. Siswa lebih cenderung menunggu ditunjuk oleh guru untuk menyampaikan pendapatnya. Pernyataan tersebut diperkuat dengan nilai rata-rata hasil ulangan harian matematika yang masih dibawah KKM. Berikut adalah hasil ulangan harian siswa yang telah dicapai peneliti.

Tabel 1.1
Hasil Nilai Ulangan Harian Siswa Kelas V
SDN 136541 Tanjung Balai
T.A 2022/2023

KKM	Nilai	Jumlah siswa	Persentase	Keterangan
75	≥ 75	12	40%	Tuntas
75	< 75	18	60%	Tidak Tuntas
Jumlah		30	100%	

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa siswa yang belum memenuhi KKM < 75 yaitu sebanyak 18 siswa dengan persentase 60% sedangkan yang memenuhi KKM ≥ 75 sebanyak 12 siswa dengan persentase 40%. Sehingga dikatakan siswa lainnya masih dibawah KKM.

Hal ini menunjukan siswa kurang maksimal dalam mengerjakan soal matematika. Oleh karena itu agar tujuan pembelajaran tercapai secara optimal guru harus cermat dalam memilih suatu model pembelajaran khususnya untuk mata pelajaran matematika. Model pembelajaran matematika diharapkan mampu untuk memberikan dan menyiapkan tujuan pembelajaran disekolah secara jelas yang sesuai dengan kebutuhan yang diperlukan. Model pembelajaran yang cocok untuk salah satu materi belum tentu cocok jika diterapkan pada materi lain, untuk melihat hasil kemampuan penalaran belajar peserta didik dalam pembelajaran matematika maka perlu diterapkan suatu model pembelajaran. Salah satu model pembelajaran yang bisa diterapkan adalah model pembelajaran *Course Review Horay*.

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan terdapat suatu masalah, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul **“Pengaruh**

Model Pembelajaran Kooperatif tipe *Course Review Horey (CRH)* Terhadap Kemampuan Penalaran Belajar Siswa Kelas V SDN 136541 Tanjung Balai”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dipaparkan diatas,dapat di identifikasikan bahwa:

- 1.) Rendahnya kemampuan penalaran belajar siswa pada mata pelajaran Matematika SDN 136541 Tanjung Balai.
- 2.) Penggunaan model yang digunakan oleh guru dalam proses pembelajaran kurang menarik dan terlalu monoton sehingga siswa masih mengalami kesulitan dalam pembelajaran matematika.
- 3.) Pelaksanaan pembelajaran secara konvensional yang masih berpusat pada guru sehingga kurangnya interaksi antar hubungan guru dan siswa selama proses pembelajaran.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang telah dipaparkan diatas, maka penulis melakukan pembatasan masalah agar pembahasan dalam penelitian ini akan lebih terfokus, maka penulis membatasi masalah dalam penelitian ini adalah “Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif tipe *Course Review Horey (CRH)* Terhadap Kemampuan Penalaran Belajar Siswa Kelas V SDN 136541 Tanjung Balai”.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan Batasan masalah yang telah ditentukan diatas, maka rumusan masalahnya yaitu: Apakah terdapat pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif tipe *Course Review Horey (CRH)* Terhadap Kemampuan Penalaran Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Matematika Siswa Kelas V SDN 136541 Tanjung Balai?

E. Tujuan Penelitian

Kegiatan penelitian ini dilakukan dengan tujuan sebagai berikut :

Untuk mengetahui pengaruh penggunaan Model Pembelajaran Kooperatif tipe *Course Review Horey (CRH)* terhadap kemampuan penalaran belajar siswa di SDN 136541 Tanjung Balai.

F. Manfaat Penelitian

Manfaat yang di harapkan adalah sebagai berikut:

a. Peserta didik

Peserta didik termotivasi dan terbantu untuk membangun pengetahuan serta penalaran dalam proses pembelajaran, dan dapat mengatasi kesulitan peserta didik dalam pembelajaran matematika, sehingga dapat meningkatkan kemampuan penalaran belajar siswa.

b. Bagi pendidik

Penggunaan model pembelajaran *Couse Review Horey* dapat membantu peserta didik dalam menyampaikan dan memperjelas pelajaran matematika, dan proses pembelajaran yang menyenangkan. Menambah

wawasan sebagai salah satu pengalaman untuk diterapkan nantinya dalam kegiatan pembelajaran matematika .

c. Bagi peneliti lainnya

Penerapan model pembelajaran *Course Review Horey* dapat digunakan sebagai bahan acuan dan pertimbangan pengembangan penelitian yang sejenis.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. KERANGKA TEORITIS

1. Model Pembelajaran *Course Review Horay*

a. Pengertian Model Pembelajaran *Course Review Horay*

Model pembelajaran kooperatif tipe *Course Review Horay* adalah salah satu model pembelajaran yang dapat meningkatkan aktivitas, dan menyajikan banyak pertanyaan. Menurut Thorir dan fidrayanti (2016) Salah satu model pembelajaran yang dapat meningkatkan aktivitas pembelajaran, kemampuan dalam penalaran serta menyajikan banyak soal adalah model Pembelajaran *Course Review Horey* karena model pembelajaran *Course Review Horay* merupakan salah satu model pembelajaran yang digunakan untuk menguji pemahaman siswa dengan menggunakan strategi games yang mana jika siswa menjawab benar maka siswa akan berteriak horey .

Menurut Widiantari,et al., (2016), Model *Coures Review Horay* yaitu rancangan proses pembelajaran dengan menguji pemahaman siswa menggunakan pertanyaan-pertanyaan, dan jawaban dari pertanyaan - pertanyaan tersebut ditulis pada kotak yang dilengkapi dengan nomor dan kelompok yang mendapat jawaban benar(✓) harus berteriak “hore!” atau menyanyikan yel-yel kelompok.

Rini&Pujiastuti (2017) juga mengungkapkan bahwa Model Pembelajaran *Course Review Horey* ini mendorong siswa untuk aktif dalam

belajar, Siswa mampu memahami konsep pembelajaran melalui diskusi kelompok, dapat mengembangkan kemampuan siswa dalam berfikir kritis dan model pembelajaran *Course Review Horey* ini lebih menarik karena didalam proses pembelajaran diselingi games sehingga menarik perhatian siswa dan siswa akan lebih tertarik dalam mengikuti pembelajaran.

Berdasarkan uraian diatas dapat disimpulkan bahwa Model Pembelajaran *Course Review Horey* adalah model pembelajaran yang dapat menciptakan suasana kelas menjadi menyenangkan dengan menggunakan games kotak yang diisi nomor untuk menuliskan jawaban dari soal yang diberikan oleh guru melalui diskusi kelompok, kelompok siswa yang dapat menjawab benar akan berteriak “hore” atau menyanyikan yel-yel kelompok. Dengan model *Course Review Horay* siswa dapat memahami materi dengan mudah. Serta Model ini menekankan kreativitas siswa untuk berfikir kritis serta kemampuan penalarannya dalam menjawab soal.

b. Karakteristik Model Pembelajaran Course Review Horay

Menurut Setyaningsih dalam Fepti Bunga Mutiara et al.,(2019) dalam judul ”Efektivitas Model Kooperatif Tipe *Course Review Horay (CRH)* Terhadap Hasil Belajar Fisika Peserta didik” menyatakan bahwa *Course Review Horay* mempunyai karakteristik, yaitu merupakan pembelajaran kooperatif yang melibatkan aktivitas seluruh peserta didik dimana pembelajaran berpusat pada peserta didik. Aris Shoimin berpendapat bahwa pembelajaran ini merupakan suatu pengujian terhadap pemahaman konsep peserta didik menggunakan kotak yang diisi dengan soal dan diberi nomor untuk menuliskan jawabannya.

Berdasarkan pendapat para ahli, peneliti menyimpulkan bahwasannya yang dimaksud dengan karakteristik model pembelajaran *Course Review Horey* adalah model pembelajaran yang bersifat kooperatif yang mana dalam pembelajaran tersebut melibatkan aktivitas dari seluruh peserta didik dan pembelajaran tersebut hanya berpusat pada peserta didik dengan sistem pengujian terhadap pemahaman konsep peserta didik dengan kemampuan penalaran belajarnya dengan menggunakan kotak yang diisi dengan soal dan kemudian selanjutnya diberi nomor untuk menuliskan jawaban dari peserta didik

c. Langkah-langkah Model Pembelajaran *Course Review Horey*

Mediatati et al., (2017), Adapun Langkah-langkah yang harus dilakukan guru dalam menggunakan model pembelajaran *Course Review Horey* adalah sebagai berikut ;

- 1) Guru menyampaikan kompetensi yang ingin dicapai
- 2) Guru mendemonstrasikan/menyajikan materi
- 3) Guru membagi siswa dalam kelompok - kelompok kecil 4-5 orang
- 4) Untuk menguji pemahaman siswa diminta untuk membuat kotak/kartu sesuai kebutuhan dan tiap kotak diisi angka
- 5) Guru membaca soal secara acak dan siswa menuliskan jawabannya didalam kotak yang nomornya disebutkan guru dan langsung di diskusikan .
- 6) Bagi siswa yang benar , siswa di beri bintang dan langsung berteriak horey atau menyanyikan yel-yel

- 7) Nilai siswa dihitung dari jawaban benar jumlah horey atau yel-yel lainnya.
- 8) Guru memberikan reward pada yang memperoleh nilai tinggi.

Huda M (2013;230-231) langkah-langkah model pembelajaran *Course Review Horay* sebagai berikut:

- 1) Guru menyampaikan kompetensi yang akan dicapai.
- 2) Guru menyajikan atau demontrasi materi sesuai topic dengan tanya jawab.
- 3) Guru membagi kelompok kelompok.
- 4) Siswa diminta membuat kartu atau kotak sesuai kebutuhan.
- 5) Kartu atau kotak tersebut kemudian diisi dengan nomor yang ditentukan guru.
- 6) Guru membaca soal secara acak dan siswa menuliskan jawabannya di dalam kartu atau kotak yang nomornya disebutkan guru.
- 7) Setelah pembacaan soal dan jawaban siswa ditulis dalam kartu atau kotak, guru dan siswa mendiskusikan soal yang telah diberikan tadi.
- 8) Bagi pertanyaan yang dijawab dengan benar, siswa memberi tanda check list (√) dan langsung berteriak horee! Atau menyanyikan yel-yel.
- 9) Nilai siswa dihitung dari jawaban yang benar dan yang banyak berteriak horee!!.
- 10) Guru memberikan reward pada kelompok yang memperoleh nilai tertinggi atau yang paling sering memperoleh horee!

Sedangkan menurut Agus Suprijono menyatakan langkah-langkah penerapan Model *Course Review Horay* adalah sebagai berikut:

- 1) Guru menyampaikan kompetensi yang ingin dicapai.
- 2) Guru menyajikan materi.
- 3) Guru memberikan kesempatan pada peserta didik untuk tanya jawab.
- 4) Peserta didik dikelompokkan menjadi 8 kelompok, masing masing kelompok membuat yel yel sesuai kreativitas kelompok.
- 5) Peserta didik membuat garis membentuk kotak sebanyak 9 buah dan tiap kotak ditulis angka 1 sampai 9.
- 6) Guru membaca soal secara acak dan peserta didik menuliskan jawaban di dalam kotak yang nomornya disebutkan guru dan langsung didiskusikan, kalau benar diisi tanda lingkaran "O" dan salah diisi tanda silang "x".
- 7) Kelompok yang sudah mendapat tanda "O" vertikal atau horizontal atau diagonal harus meneriakkan horay atau yel yel lainnya.
- 8) Nilai peserta didik dihitung dari jawaban benar jumlah horay yang diperoleh.
- 9) Penutup.

c. Kelebihan dan kekurangan Model Pembelajaran *Course Review Horey*

Mediatati et al., (2017) Setiap model pembelajaran mempunyai kelebihan dan kekurangan, berikut adalah kelebihan dan kekurangan model pembelajaran *Course Review Horay*.

- a. Kelebihan model pembelajaran *Course Review Horey* :

- 1) Siswa ikut aktif dalam belajar
- 2) Melatih kerjasama dan kemampuan siswa dalam menyelesaikan masalah
- 3) Suasana belajar yang menyenangkan dan tidak monoton
- 4) Siswa lebih semangat belajar

b. Kelemahan Model Pembelajaran *Course Review Horey*

- 1) Adanya peluang untuk curang
- 2) Siswa yang aktif dan pasif nilainya disamakan.

Huda M (2013) kelebihan dan kekurangan model pembelajaran *Course Review Horay*, antara lain:

a. Kelebihan model pembelajaran *Course Review Horey* :

- 1) Strukturnya yang menarik dan dapat mendorong siswa untuk dapat terjun kedalamnya;
- 2) Metode yang digunakan tidak monoton karena diselingi oleh hiburan, sehingga suasana tidak menegangkan;
- 3) Semangat belajar yang meningkat karena suasana pembelajaran berlangsung menyenangkan;
- 4) Skill kerjasama antarsiswa yang semakin berlatih

b. Kekurangan model pembelajaran *Course Review Horey* :

- 1) Penyamaraan nilai antara siswa yang pasif dan aktif.
- 2) Adanya peluang untuk curang.
- 3) Beresiko mengganggu suasana belajar kelas yang lain.

2. Kemampuan Penalaran

a. Pengertian Kemampuan Penalaran Matematis

Menurut Shurter dan Pierce dalam Purnamasari (2014:4) berpendapat bahwa istilah penalaran diterjemahkan dari reasoning yang didefinisikan sebagai proses pencapaian kesimpulan logis berdasarkan fakta dan sumber yang relevan, Sumartini (2015: 2) mengatakan bahwa kemampuan penalaran matematis merupakan suatu kebiasaan otak seperti halnya kebiasaan lain yang harus dikembangkan secara konsisten menggunakan berbagai macam konteks. Dengan penalaran matematis, siswa dapat mengajukan dugaan kemudian menyusun bukti dan melakukan manipulasi terhadap permasalahan matematika serta menarik kesimpulan dengan benar dan tepat.

Penalaran matematika diperlukan untuk menentukan apakah sebuah argumen matematika benar atau salah dan dipakai untuk membangun suatu argumen. Menurut Shadiq (2004:2) dalam Agustin (2019) Penalaran adalah suatu kegiatan berpikir khusus, di mana terjadi suatu penarikan kesimpulan, di mana pernyataan disimpulkan dari beberapa premis. Matematika dan proses penalaran merupakan dua hal yang tidak dapat dipisahkan. Matematika dapat dipahami melalui proses penalaran, dan penalaran dapat dilatih melalui belajar matematika. Pernyataan yang menjadi dasar penarikan suatu kesimpulan dalam penalaran disebut dengan premis atau antesedens, sedangkan suatu pernyataan baru yang merupakan kesimpulan disebut dengan konklusi atau konsekuensi.

Berdasarkan pendapat ahli di atas dapat disimpulkan bahwa Penalaran adalah suatu kegiatan penarik kesimpulan dari suatu pernyataan, Penalaran

menjadi penting bagi kehidupan termasuk matematika, karena matematika memuat proses yang aktif, dinamis, dan generatif. Serta memunculkan proses berfikir yang logis secara induktif dan deduktif sampai menyelesaikan masalah. Pada dasarnya setiap penyelesaian soal matematika memerlukan kemampuan penalaran untuk itu penalaran merupakan salah satu tujuan dari mata pelajaran matematika untuk meningkatkan kemampuan tersebut, tidak akan terlepas dari upaya pembelajaran di sekolah.

Walaupun pembelajaran di sekolah selama ini memiliki peran yang penting pada keaktifan siswa misalnya melalui pembentukan kelompok belajar, namun ternyata dampaknya terhadap kemampuan penalaran siswa belum terlihat maksimal, untuk meningkatkan kemampuan penalaran yaitu dengan perbaikan proses pembelajaran melalui penerapan model pembelajaran *Couse Review Horey*.

b. Jenis-jenis Penalaran

Menurut Izzah, M Azizah (2019), dalam proses pembelajaran tertumpu pada dua macam penalaran, yaitu penalaran induktif dan penalaran deduktif.

a. Penalaran induktif

Penalaran induktif yaitu suatu aktivitas berpikir untuk menarik suatu kesimpulan atau membuat suatu pernyataan baru yang bersifat umum berdasarkan pada pernyataan khusus yang diketahui benar. Pembelajaran diawali dengan memberikan contoh-contoh atau kasus khusus menuju konsep atau generalisasi.

b. Penalaran deduktif

Penalaran deduktif yaitu kebenaran suatu konsep atau pernyataan diperoleh sebagai akibat logis dari kebenaran sebelumnya. Proses pembuktian secara deduktif akan melibatkan teori atau rumus matematika lainnya yang sebelumnya sudah dibuktikan kebenarannya secara deduktif juga. Peserta didik sering mengalami kesulitan memahami makna matematika dalam pembelajaran dengan pendekatan deduktif. Hal ini disebabkan peserta didik baru memahami konsep atau generalisasi setelah disajikan berbagai contoh.

c. Faktor – faktor yang mempengaruhi kemampuan Penalaran Belajar

a. Faktor internal

Faktor internal adalah faktor yang berasal dari dalam siswa sendiri seperti tingkat kecerdasan, sikap, minat, bakat dan kemauan serta motivasi diri dalam pembelajaran matematika.

b. Faktor eksternal (faktor dari luar siswa),

yakni kondisi lingkungan di sekitar siswa Faktor eksternal yang mempengaruhi kemampuan penalaran siswa adalah proses pembelajaran yang masih berpusat pada guru, menggunakan pendekatan ekspositori yang mendominasi proses aktivitas kelas sedangkan siswa pasif, selain itu latihan yang diberikan lebih banyak soal-soal yang bersifat rutin sehingga kurang melatih daya nalar dan kemampuan berpikir siswa hanya pada tingkat rendah. Sebagai akibatnya, pemahaman siswa pada konsep-konsep matematis rendah dan siswa cenderung menghafalkan konsep dan prosedur belaka.

Dalam upaya meningkatkan kemampuan penalaran matematis siswa, guru harus memperhatikan faktor-faktor yang mendukung dalam proses pembelajaran seperti: model belajar, metode pembelajaran dan strategi pembelajaran.

d. Indikator keberhasilan Peserta Didik dalam kemampuan Penalaran Belajar

Indikator keberhasilan pembelajaran model *Course Review Horay* ini dimaksudkan untuk mengetahui sejauh mana hasil pencapaian keberhasilan yang telah dilaksanakan. Bentuk indikator keberhasilan yang dimaksudkan harus berkesinambungan dan sistematis karena aspek sikap yang ditonjolkan dalam proses penilaiannya. Izzah, M Azizah (2019) mengemukakan bahwa Penalaran matematika yang mencakup kemampuan untuk berfikir secara logis dan sistematis merupakan ranah kognitif matematik yang paling tinggi.

Penalaran matematika (*mathematical reasoning*) diperlukan untuk menentukan apakah sebuah argumen matematika benar atau salah dan juga dipakai untuk membangun suatu argumen matematika. Penalaran matematika tidak hanya penting untuk melakukan pembuktian (*proof*) atau pemeriksaan program (*program verification*), tetapi juga untuk melakukan inferensi dalam suatu sistem kecerdasan buatan (*artificial intelligence*). Keterampilan penalaran meliputi memahami pengertian, berpikir logis, berpikir deduktif, berpikir sistematis.

Tabel 2.1 Indikator Ketercapaian Nilai-Nilai Kemampuan Penalaran

Kemampuan Penalaran	Indikator Ketercapaian
	Sub Individu Aspek
Berfikir Sistematis	1.) Siswa mampu mengatur strategi pembelajaran dengan baik 2.) Siswa mampu menjawab soal dengan kemampuannya 3.) Siswa dapat menyimpulkan hasil pembelajaran
Berfikir Deduktif	1.) Siswa melakukan perhitungan berdasarkan rumus atau aturan matematika 2.) Menarik kesimpulan pembelajaran 3.) Membuktikan jawaban secara langsung 4.) Membuktikan jawaban secara tidak langsung
Berfikir Logis	1.) Siswa membuat makna mengenai jawaban yang penuh dengan argument yang masuk akal 2.) Siswa dapat menduga dan menguji jawaban yang didasarkan pada akal 3.) Siswa mampu menarik kesimpulan dengan jawaban yang logis

3. Matematika

a. Pengertian Matematika

Menurut Harahap dalam Anastasha (2021), Matematika merupakan suatu bidang kajian yang memiliki objek kajian abstrak dan dibangun melalui proses penalaran deduktif. Siagian (2016) juga berpendapat bahwa matematika berarti ilmu pengetahuan yang didapat dengan berpikir (bernalarnya). Fathani dalam Olga (2019) menyatakan bahwa matematika merupakan pengetahuan atau ilmu

mengenai logika, problem-problem numerik, membahas fakta-fakta, hubungan-hubungan serta membahas problem ruang dan waktu.

Hasratuddin (2014), juga mengungkapkan bahwa pengertian matematika baik secara umum maupun secara khusus. bahwa: “matematika merupakan ide-ide abstrak yang diberi simbol-simbol tersusun secara hirarkis dan penalarannya deduktif, sehingga belajar matematika itu merupakan kegiatan mental yang tinggi.” Sedangkan James dalam kamus matematikanya menyatakan bahwa “Matematika adalah ilmu tentang logika mengenai bentuk, susunan, besaran dan konsep-konsep berhubungan lainnya dengan jumlah yang banyak yang terbagi ke dalam tiga bidang, yaitu aljabar, analisis dan goemetri. Matematika dikenal sebagai ilmu deduktif, karena setiap metode yang digunakan dalam mencari kebenaran adalah dengan menggunakan metode deduktif,

Berdasarkan penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa pembelajaran matematika adalah upaya untuk mengorganisasikan lingkungan untuk menciptakan kondisi belajar bagi peserta didik, yang kegiatannya dirancang melibatkan proses mental dan fisik melalui interaksi antar peserta didik, peserta didik dengan guru, lingkungan, dan sumber belajar lainnya dalam menelaah bentuk, struktur, susunan, besaran, dan konsep-konsep yang abstrak serta hubungannya, dalam rangka pencapaian kompetensi dasar.

b. Tujuan Matematika di MI/SD

Menurut Permendiknas dalam Malfani (2020), tujuan pembelajaran matematika sebagai berikut :

- 1) Memahami konsep matematika dan dapat menggunakan konsep matematika dalam pemecahan masalah di kehidupan sehari-hari
- 2) Melatih siswa dalam menggunakan penalarannya
- 3) Siswa dilatih untuk memecahkan masalah meliputi model matematika dan merumuskan solusinya
- 4) Dapat mengkomunikasikan gagasan dalam simbol diagram atau tabel untuk memperjelas permasalahan
- 5) Memupuk rasa ingin tau, minat, dan perhatian siswa dalam mempelajari matematika.

Untuk memenuhi tercapainya tujuan pembelajaran matematika, seorang guru hendaknya dapat menciptakan situasi dan kondisi pembelajaran yang dapat memungkinkan siswa untuk membentuk, menemukan, serta mengembangkan pengetahuannya.

Kemampuan penalaran dalam matematika adalah suatu kemampuan menggunakan aturan-aturan, sifat-sifat atau logika matematika untuk mendapatkan suatu kesimpulan yang benar. Penalaran dan matematika satu tujuan untuk meningkatkan kemampuan tersebut ,tentu tidak terlepas dari upaya pembelajaran di sekolah . Untuk meningkatkan kemampuan penalaran yaitu dengan perbaikan proses pembelajaran melalui penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Course Review Horey* .

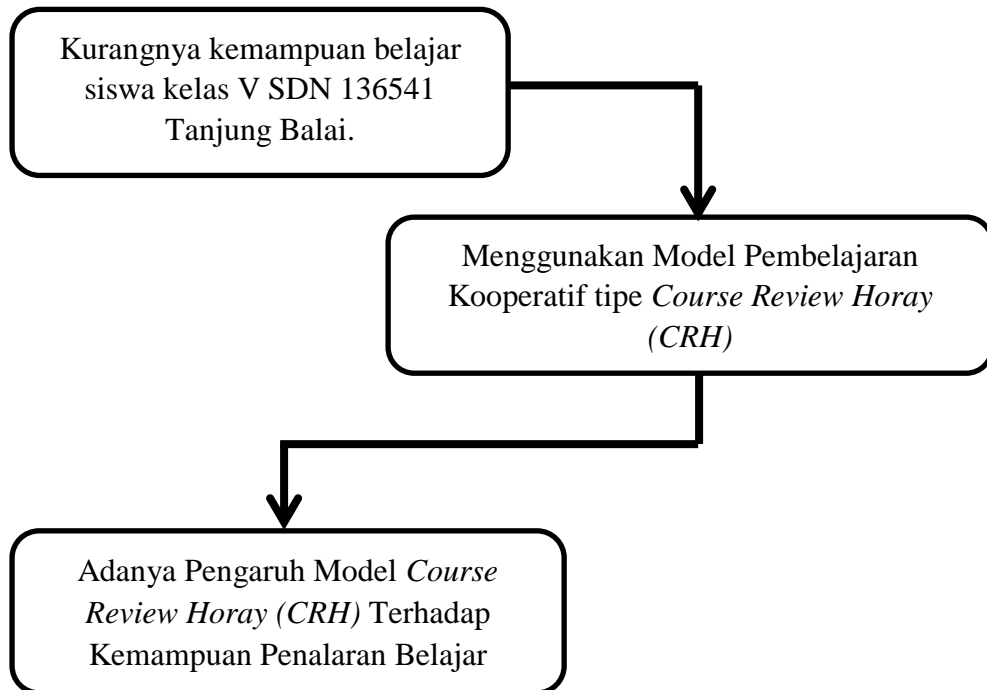
B. Kerangka Konseptual

Pada kenyataannya pada pembelajaran di kelas masih didominasi oleh guru dimana guru sebagai pengajar, serta dalam pembelajaran masih menggunakan

metode ceramah, dan pengajar menentukan pembelajaran, bagaimana seorang peserta didik mampu mengemukakan pendapat mereka dalam pembelajaran yang masih menggunakan metode ceramah.

Kurangnya penggunaan model pembelajaran, mengakibatkan minimnya mengemukakan pendapat siswa di kelas, minimnya interaksi antara siswa dan guru dalam kegiatan pembelajaran sehingga terjadilah hubungan yang pasif dan membosankan. Tujuan dalam pembelajaran pun tidak sesuai dengan keinginan yang telah dilakukan oleh pengajar. Maka dari itu dalam pembelajaran dapat memberikan inspirasi kepada siswa untuk mengikuti proses pembelajaran, jika mereka mampu mengemukakan pendapat, tidak menutup kemungkinan hal ini dapat meningkatkan kinerja peserta didik didalam kelas. Dengan begitu peserta didik diberikan kesempatan untuk berpikir pada memecahkan suatu masalah serta melakukan kolaborasi dengan teman sekelas mereka atau mentransfer pengetahuan yang dimilikinya dalam bentuk diskusi kelompok kecil, sehingga semua peserta didik mampu aktif dalam pembelajaran.

Untuk memudahkan pemahaman tersebut, maka kerangka proses dalam kegiatannya dengan “Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Course Review Horay* Terhadap Kemampuan Penalaran Belajar Siswa Kelas V SDN 136541 Tanjung Balai T.A 2023” di gambarkan dalam peta konsep sebagai berikut:



Kerangka Berfikir Menurut Notoatmodjo (2018), Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Course Review Hray* (CRH)

C. Hipotesis Penelitian

Menurut Sugiyono (2017;63) dalam Santosa&Luthfiyah (2020) menyatakan bahwa hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, dimana rumusan masalah penelitian, dimana rumusan masalah dinyatakan dalam bentuk kalimat pernyataan . Dikatakan sementara ,karena jawaban yang diberikan baru berdasarkan teori yang relevan , belum didasarkan pada fakta-fakta empiris yang diperoleh melalui pengumpulan data atau kuesioner .

Berdasarkan kajian pustaka dan kerangka berfikir diatas dapat dirumuskan hipotesis penelitian sebagai berikut:

H_0 : Tidak terdapat pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe *Course Review*

Horay terhadap kemampuan penalaran belajar siswa kelas V SDN 136541

Tanjung Balai.

H_a : Terdapat pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe *Course Review*

Horay terhadap kemampuan penalaran belajar siswa kelas V SDN

136541 Tanjung Balai.

BAB III

METODEOLOGI PENELITIAN

A. Lokasi Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian dilaksanakan di sekolah SD Negeri 136541 Tanjung Balai, Adapun yang menjadi pertimbangan penulis memilih lokasi ini dikarenakan sekolah ini memiliki kriteria yang sesuai keinginan peneliti yaitu fasilitas yang dimiliki sekolah ini membantu peneliti untuk dapat melaksanakan penelitian, jarak tempuh dari tempat tinggal peneliti tidak terlalu jauh.

2. Waktu Penelitian

Penelitian dilangsungkan kurang lebih mulai dari Maret-Mei 2023. Waktu penelitian ini menyesuaikan jadwal efektif peserta didik di sekolah, juga sebagai waktu paling efektif untuk peneliti dalam mengumpulkan dan mengolah data.

Tabel 3.1 Jadwal Penelitian

No	Nama Kegiatan	Bulan										
		Okt	Nov	Des	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Agus
1	Pengajuan Judul	■										
2	Acc Judul		■									
3	Penyusunan Proposal			■	■							
4	Bimbingan Penyusunan Proposal					■	■					
5	Seminar							■				

	Proposal											
6	Perbaikan Proposal											
7	Penelitian dan Olah Data											
8	Bimbingan Skripsi											
9	ACC Skripsi											
10	Sidang Meja Hijau											

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Sugiyono (2018:130) mengemukakan bahwa populasi sebagai wilayah secara umum yang terdiri atas obyek/subyek yang memiliki kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk diteliti lalu dibuat kesimpulannya. Populasi yang diambil dalam penelitian ini adalah siswa kelas V SD Negeri 136541 Tanjung Balai yang berjumlah 30 siswa.

2. Sampel

Menurut Sugiyono, (2017:81) sampel ialah bagian dari populasi yang menjadi sumber data dalam penelitian, dimana populasi merupakan bagian dari jumlah karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Mengingat dalam Penelitian pada saat ini, maka sampel dalam penelitian ini adalah kelas V berjumlah 30 dengan menggunakan metode Sampling. Menurut Sugiyono (2017:142)

menjelaskan pengertian sampling total adalah Teknik penentuan sampel apabila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel”.

C. Variabel Penelitian

Secara Teoretis merupakan objek yang memiliki variasi antara satu orang dan lainnya ataupun satu objek dengan objek yang lain. Sesuai dengan variabel yang terdapat dalam penelitian ini terdiri dari Variabel Bebas (*Independent Variabel*) dan Variabel terikat (*Dependent Variabel*).

1. Variabel Bebas (*Independent Variable*)

Independent Variable sering disebut sebagai variabel stimulus, predictor, dan antecedent. Dalam bahasa Indonesia sering disebut variabel bebas. Variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi atau menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat) Sugiyono (2019:69). Variabel bebas yang digunakan dalam penelitian ini adalah model *Course Review Horay*

Variabel X = model *Course Review Horay*

2. Variabel Terikat (*Dependent Variable*)

Menurut Sugiyono (2019:69) *Dependent Variable* sering disebut sebagai variabel output, kriteria, konsekuen. Dalam bahasa Indonesia sering disebut sebagai variabel terikat. Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas. Variabel terikat yang digunakan dalam penelitian ini adalah Keputusan Pembelian (Y).

Variabel Y = Kemampuan Penalaran

D. Definisi Operasional Variabel

Operasional variabel adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang diterapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya. Adapun syarat penguraian operasionalisasi dilakukan bila dasar konsep dan indikator masing-masing variabel sudah jelas, apabila belum jelas secara konseptual maka perlu dilakukan analisis faktor". Dalam penelitian ini definisi operasional tiap variabel adalah sebagai berikut :

1. Kemampuan berasal dari kata mampu yang berarti kuasa (bisa atau sanggup) melakukan sesuatu, sedangkan kemampuan berarti kesanggupan ,kecakapan,kekuatan. Dari pengertian tersebut dapat disimpulkan bahwa kemampuan adalah kesanggupan atau kecakapan seorang individu dalam menguasai suatu keahlian dan digunakan untuk mengerjakan beragam tugas dalam suatu pekerjaan.
2. Kemampuan penalaran merupakan kegiatan, proses atau aktivitas berpikir untuk menarik suatu kesimpulan atau membuat suatu pernyataan baru berdasarkan pada beberapa pernyataan yang diketahui benar ataupun yang dianggap benar yang disebut premis.
3. Pembelajaran kooperatif tipe *Course Review Horay (CRH)* merupakan suatu pembelajaran pengujian terhadap pemahaman konsep siswa dengan menggunakan lembar jawaban berkotak yang mampu memupuk semangat belajar siswa untuk saling bekerja sama dan bertanggung jawab dalam kelompok, hingga pada akhirnya setiap siswa dapat mencapai hasil belajar yang maksimal.

4. Model pembelajaran yaitu cara yang digunakan oleh guru untuk mempersiapkan segala hal yang dipersiapkan untuk kebutuhan belajar mengajar agar sesuai dengan tujuan yang ingin di capai.

E. Instrumen Penelitian

Pada prinsipnya melakukan penelitian adalah melakukan pengukuran, maka harus ada alat ukur yang baik. Alat ukur dalam penelitian biasa dinamakan instrumen penelitian. Menurut Sugiyono dalam Dr.Vladimir (2017) Instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam suatu penelitian. Adapun instrumen pada penelitian ini adalah :

1. Tes

Tes adalah suatu alat yang digunakan untuk menilai dan mengukur hasil belajar siswa, terutama hasil belajar kognitif berkenaan dengan penguasaan bahan pengajaran sesuai dengan tujuan Pendidikan dan pengajaran , tes juga mengukur kemampuan dasar misalnya tes IQ minat, bakat khusus dan sebagainya. Peneliti menggunakan tes berjenis soal uraian untuk mengukur kemampuan penalaran belajar siswa materi satuan panjang pada mata pelajaran matematika.

Instrument yang akan digunakan untuk mengukur hasil kemampuan penalaran belajar siswa yang berupa test pencapaian terdiri dari tes subjektif bentuk uraian sebanyak 10 soal. Pada tahap tes ini, dilakukan dengan dua tes yaitu *pretest* dan *posttest*. *Pretest* dilakukan diawal pertemuan sebelum memulai pembelajaran. Adapun tujuan dari *pretest* adalah untuk mengetahui kemampuan penalaran awal siswa mengenai pembelajaran yang akan disampaikan. Sedangkan

posttest diberikan pada akhir pembelajaran yang bertujuan untuk mengukur kemampuan penalaran belajar siswa terhadap materi yang diajarkan.

Hasil yang diukur adalah aspek kognitif yang meliputi kemampuan menyatakan kembali konsep atau prinsip yang telah dipelajari, yang berkaitan dengan kemampuan berpikir, kompetensi memperoleh pengetahuan, pengenalan, pemahaman, penentuan dan penalaran yakni meliputi pengetahuan atau ingatan (C1), dan pemahaman (C2), Aplikasi (C3).

Sebelum dibuat instrument, terlebih dahulu dibuat kisi-kisi soal untuk menentukan ruang lingkup dan tekanan tes yang setepat-tepatnya sehingga dapat menjadi petunjuk dalam penulisan soal.

Adapun yang diamati dalam penelitian ini yaitu, Kemampuan Penalaran belajar siswa selama proses pembelajaran. Instrumen yang digunakan untuk mengukur kemampuan mengemukakan pendapat siswa yaitu berupa tes uraian . Adapun kisi-kisi test uraian siswa sebagai berikut :

Tabel 3.2 Kisi-kisi instrument Kemampuan Penalaran

No	Indikator	Nomor Soal	Jumlah Soal
1.	Berfikir Sistematis	1,2,3,4	4
2.	Berfikir Deduktif	5,6,7,	3
3.	Berfikir Logis	8,9,10	3
Jumlah Soal			10

Penilaian :

$$\text{Presentasi} = \frac{\text{Jumlah Skor yang Diperoleh}}{\text{Jumlah Skor Maksimal}} \times 100$$

Tabel 3.3 Pedoman Penskoran Tes Kemampuan Penalaran Belajar Siswa

Pedoman Penskoran	Skor	Kriteria
Tidak ada jawaban	0	Kurang Baik (KB)
Menjawab tidak sesuai dengan pertanyaan/tidak ada yang benar	1	Kurang (K)
Hanya sebagian aspek dari pertanyaan dijawab dengan benar	2	Cukup (C)
Hampir semua aspek dari pertanyaan dijawab dengan benar	3	Baik (B)
Semua aspek dari pertanyaan dijawab dengan/jelas dan benar	4	Sangat Baik (SB)

F. Teknik Analisis Data

Teknik analisa data adalah suatu langkah yang sangat menentukan dari suatu penelitian sebab analisis data berfungsi untuk menyimpulkan hasil penelitian. Dalam penelitian ini uji yang digunakan untuk menganalisis data terdiri dari 3 macam yaitu sebagai berikut :

1. Uji Validitas

Menurut Lestari & Mokhammad (2017: 190) validitas adalah ketepatan sebuah instrument penelitian untuk mengukur sesuatu yang ingin diukur. Suatu instrument bisa dinyatakan valid apabila dapat mengungkapkan data dari variabel yang diteliti secara tepat. Suatu instrument dapat dinyatakan valid atau shahih apabila mempunyai tingkat validitas yang tinggi.

Perhitungan validitas butir tes yang menggunakan tes *product moment* angka kasar dengan bantuan SPSS 21 yaitu:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan :

$\sum x$ = Jumlah siswa yang menjawab benar pada setiap butir soal

$\sum y$ = Jumlah skor setiap siswa

$\sum XY$ = Jumlah hasil perkalian antara skor X dan skor Y

r_{xy} = Validitas soal

N = Jumlah sampel

Kriteria pengujian validitas adalah setiap item valid apabila $r_{xy} > r_{tabel}$ (r_{tabel} diperoleh dari nilai kritis r (*product moment*). Dengan taraf signifikansi (α) = 0,05, Jika $r_{xy} > r_{tabel}$ maka instrumen dikatakan valid, sehingga instrument dapat digunakan dalam sampel penelitian.

Untuk memudahkan perhitungan peneliti menggunakan aplikasi SPSS 21 *for windows*. Berikut ini adalah langkah-langkah uji validitas dengan SPSS 21 *for windows*:

- a. Aktifkan aplikasi SPSS 21 *for windows*, lalu persiapkan data yang ingin diuji dalam bentuk file word, excell, dll.
 - b. Klik variable *view*
 - c. Klik data *view* dan masukkan data skor yang sudah didapat
 - d. Pilih menu *analyze*, kemudian pilih sub menu *corelate*, lalu pilih *bivariate*
- Kemudian muncul kotak baru, dari kotak dialog "*Bivariate Correlations*", masukkan semua variabel ke kotak *variables*. Pada bagian "*correlation*

coefficients" centang *person*, pada bagian "*Test of Significance*" pilih *two-tailed*. Centang *flag siignificant correlation* lalu klik ok untuk mengakhiri perintah. Selanjutnya akan muncul *output* hasilnya

2. Uji Reabilitas

Menurut Notoatmojo dalam Yulia (2019) reabilitas adalah indeks yang menunjukkan sejauh mana suatu alat pengukur dapat dipercaya atau diandalkan. Sehingga uji reabilitas dapat digunakan untuk mengetahui konsistensi alat ukur , apakah alat ukur tetap konsisten jika pengukuran tersebut diulang.

Alat ukur dikatakan reabilitas jika menghasilkan hasil yang sama meskipun dilakukan pengukuran berkali-kali. Biasanya sebelum dilakukan uji validiatas data. Hal ini dikarenakan data yang akan diukur harus valid, dan baru dilanjutkan dengan uji reabilitas data . Namun, apabila data yang diukur tidak valid, maka tidak perlu dilakukan uji reabilitas data.

$$r_{11} = \left\{ \frac{k}{k-1} \right\} \left\{ 1 - \frac{\sum s_i^2}{s_t^2} \right\}$$

Keterangan:

r_{11} = Koefisien Reliabilitas

k_2 = Banyaknya Butir Soal

s_i^2 = Varians Skor Butir Ke- 1

s_t^2 = Varians Skor Total

Langkah pengujian reabilitas dengan SPSS :

1) Klik *analyze – scale – reability analysis*

- 2) Masukkan seluruh *item* variabel X ke *items*
- 3) Pastikan pada model terpilih *Alpha*
- 4) Klik OK

3. Uji Normalitas

Uji Normalitas dalam menguji model regresi digunakan untuk mengetahui apakah variabel bebas dan variabel terikat berdistribusi dengan normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah data berdistribusi normal atau mendekati normal. Model yang digunakan untuk menguji normalitas yaitu dengan uji *Kolmogorov-Smirnov* dan *Normal Probability Plot*. Hipotesis penelitiannya adalah:

- 1) H_a : artinya, data berdistribusi normal
- 2) H_0 : artinya, data tidak berdistribusi normal

Kriteris pengambilan keputusan dengan uji statistik *Kolmogorov-Smirnov* dalam (Ali Muhson, 2018) yaitu:

- 1) Jika signifikansi $> 0,05$ maka H_a diterima artinya data berdistribusi normal.
- 2) Jika signifikansi $< 0,05$ maka H_0 ditolak artinya data tidak berdistribusi normal.

Sedangkan, kriteria pengambilan keputusan dengan analisis grafik (*Normal Probability Plot*) yaitu:

- a) Jika data menyebar di sekitar garis diagonal dan mengikuti arah diagonal, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas.

- b) Jika data menyebar jauh dari garis diagonal, maka model regresi tidak memenuhi asumsi normal.

Langkah-langkah menggunakan SPSS:

- a) Klik menu *analyze*, lalu ke *decriptive statistics*, lalu *explore*.
- b) Pada jendela *explore*, terdapat kolom *dependent list*, pindahkan variabel yang ingin di uji ke kolom tersebut, jika variabel bersifat kuantitatif, pindahkan ke kolom *factor list*.
- c) Pilih *both* pada *display*, centang bagian *descriptive*, lalu isi *confidence interval for mean* dengan angka tertentu yang sesuai kebutuhan, kemudian klik *continue*.
- d) Klik *plots*, lalu beri centang pada *normality plots with tests*, jika sudah klik *continue* kemudian klik *ok*.

4. Uji Hipotesis

Menurut Sugiyono (2017:105) Hipotesis adalah jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian. Kebenaran dari hipotesis itu harus dibuktikan melalui data yang terkumpul. Adapun uji hipotesis pada penelitian ini adalah uji T Uji T adalah metode uji statistik yang membandingkan rata-rata dua sampel untuk menguji kebenaran atau tidaknya sebuah hipotesis (pengujian asumsi) pada suatu populasi.

PENGAMBILAN KEPUTUSAN 1

- 1) Nilai signifikan (*2-tailed*) kurang dari $\alpha = 0,05$ maka H_a diterima dan H_0 di tolak.
- 2) Nilai signifikan (*2-tailed*) lebih dari $\alpha = 0,05$ maka H_a ditolak dan H_0 di terima.

PENGAMBILAN KEPUTUSAN 2

- 1) Jika thitung lebih besar ttabel, maka H_a diterima dan H_0 di tolak.
- 2) Jika thitung lebih kecil ttabel, maka H_a ditolak dan H_0 di terima.

Langkah-langkah menggunakan SPSS:

- 1) Klik *analyze > compare means > Paired-samples T Test*.
- 2) Memilih variabel yang diuji pada kotak test variable(s).
- 3) Memilih grouping variable.
- 4) Tentukan 2 jenis kelompok pada Define Groups.
- 5) Klik OK.

BAB IV

PEMBAHASAN DAN HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Data Penelitian

Penelitian ini berjudul "Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif tipe *Course Review Horey* (CRH) Terhadap Kemampuan Penalaran Belajar Siswa Kelas V SDN 136541 Tanjung Balai". Penelitian ini memiliki variabel bebas (model pembelajaran *course review horay*) dan variabel terikat (kemampuan penalaran). Penelitian ini dilaksanakan di sekolah SD Negeri 136541 Tanjung Balai yang berlokasi di Jl. Mangga Pasar VII Km 5, Sijambi, Kec. Datuk Bandar, Kota Tanjung Balai Prov. Sumatera Utara 21361. Adapun teknik pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu menggunakan test uraian yang diberikan sebelum dilakukan perlakuan (*pre-test*) dan setelah dilakukan perlakuan (*post-test*).

Penelitian ini mengambil sampel hanya satu yaitu kelas yaitu kelas V-A. Penelitian ini dilaksanakan sebanyak 2 kali pertemuan. Kemudian peneliti yang bertindak sebagai guru akan memberikan tes uraian (*pre-test*) sebelum menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *course review horay* (CRH) di pertemuan pertama. Selanjutnya pada pertemuan kedua, peneliti yang bertindak sebagai guru memberikan pembelajaran dengan menggunakan model *course review horay* (CRH) dan diakhir pertemuan dua, guru memberikan tes uraian (*post-test*) yang telah di uji validasinya guna untuk mengetahui kemampuan penalaran belajar siswa di SDN 136541 Tanjung Balai.

Adapun tujuan penelitian ini adalah Untuk mengetahui pengaruh penggunaan Model Pembelajaran Kooperatif tipe Course Review Horey (CRH) terhadap kemampuan penalaran belajar siswa di SDN 136541 Tanjung Balai.

B. Analisis Data Penelitian

Sebelum melakukan penyebaran instrumen tes maka dilakukannya validasi untuk melihat apakah instrumen tes tersebut dapat diujikan kepada siswa yang akan diberikan perlakuan yaitu siswa kelas V. Dalam hal ini tes instrumen penelitian akan divalidasi di kelas VI-A dengan siswa berjumlah 28 orang.

1. Hasil Uji Validitas

Validitas instrumen dalam penelitian ini telah divalidasi terlebih dahulu oleh siswa kelas VI-A sebelum peneliti melakukan penelitian. Setelah melakukan validasi instrumen kepada 28 siswa, peneliti melakukan uji validitas dari hasil validasi menggunakan bantuan program *Statistical Package for the Social Sciences* (SPSS) 21. Instrumen yang dianalisis berupa 15 butir soal.

Untuk mengetahui soal valid atau tidak juga akan dibandingkan dengan *r-Tabel Product Moment*. *r-Tabel Product Moment* dicari pada signifikansi 0,05 dengan $df(N-2) = df(28-2) = df(26)$ dikarenakan jumlah siswa sebanyak 28 orang. Maka di dapat r-tabel sebesar 0,3739. Jika r-hitung > r-tabel maka butir soal dikatakan valid atau layak.

Adapun hasil uji validitas instrumen menggunakan bantuan program SPSS 21 terlihat dalam tabel berikut:

Tabel 4.1 Hasil Uji Validitas

Test	R-hitung	R-tabel	Keterangan
1	0,665	0,3739	Valid
2	0,504	0,3739	Valid
3	0,693	0,3739	Valid
4	0,535	0,3739	Valid
5	0,553	0,3739	Valid
6	0,440	0,3739	Valid
7	0,715	0,3739	Valid
8	0,486	0,3739	Valid
9	0,364	0,3739	Tidak Valid
10	0,438	0,3739	Valid
11	0,278	0,3739	Tidak Valid
12	0,196	0,3739	Tidak Valid
13	0,468	0,3739	Valid
14	0,348	0,3739	Tidak Valid
15	0,054	0,3739	Tidak Valid

Berdasarkan pada tabel 4.1 diatas, dari 15 butir pertanyaan yang telah diuji kepada 28 responden, ada 10 soal yang valid yaitu pada soal nomor 1, 2, 3, 4, 5, 6,7,8,10, dan 13. Terdapat 5 soal yang tidak valid yaitu pada soal nomor 9, 11,12,14, dan 15. Sehingga hanya 10 soal yang akan digunakan untuk penelitian.

2. Hasil Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas pada instrumen penelitian ini menggunakan rumus *cronbach's alpha* dengan bantuan aplikasi SPSS 21 *for windows*. Setelah data dihitung akan menghasilkan sebuah koefisien reliabilitas, yang selanjutnya koefisien tersebut di interpretasikan dengan menggunakan kriteria tingkat reliabilitas instrumen, adapun hasil uji reliabilitas yang telah diperoleh ialah sebagai berikut :

Tabel 4.2 Hasil Uji Reliabilitas

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.787	10

Berdasarkan tabel 4.2 diatas menunjukkan bahwa hasil uji reliabilitas pada tes yang telah digunakan mendapatkan nilai 0,787 pada point tabel *Cronbach's Alpha*, dengan total butir pertanyaan sebanyak 10 butir pertanyaan. Penarikan kesimpulan uji reliabilitas menurut (Sujarweni, 2014:193) menjelaskan bahwa instrumen dinyatakan reliabel atau konsisen jika nilai *cronbach's alpha* $> 0,60$. Maka uji reliabilitas pada penelitian ini termasuk dalam kriteria layak digunakan. Kemudian dapat dikatakan tes tersebut dapat dipercaya dan dapat diuji secara berulang.

C. Analisis Data Tahap Awal

1. Pre-test Kemampuan Penalaran Belajar Siswa

Pre-test yang dilakukan peneliti untuk mengetahui kemampuan penalaran belajar siswa didapat dari hasil tes uraian soal *pre-test* yang diberikan oleh peneliti sebelum diberikan perlakuan kepada siswa. *Pre-test* diberikan dengan tujuan untuk mengetahui sejauh manakah kemampuan penalaran belajar siswa dan pemahaman siswa terhadap materi yang akan diajarkan apakah sudah dapat dikuasi oleh siswa sebelum dilakukannya perlakuan di dalam kelas. Adapun skor perolehan nilai dari hasil *pre-test* siswa dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.3 Skor Perolehan Nilai *Pre-Test* Penalaran Belajar Siswa

No.	Responden	Nilai	KKM (≤ 75)
1	AS	43	Tidak Lulus
2	AA	30	Tidak Lulus
3	AF	50	Tidak Lulus
4	AR	33	Tidak Lulus
5	CP	50	Tidak Lulus
6	CB	43	Tidak Lulus
7	CA	33	Tidak Lulus
8	CA	45	Tidak Lulus
9	EA	28	Tidak Lulus
10	EF	50	Tidak Lulus
11	ES	25	Tidak Lulus
12	FS	33	Tidak Lulus
13	FC	53	Tidak Lulus
14	HAR	38	Tidak Lulus
15	HA	43	Tidak Lulus
16	HS	45	Tidak Lulus
17	JL	43	Tidak Lulus
18	JS	25	Tidak Lulus
19	MR	35	Tidak Lulus
20	MF	25	Tidak Lulus
21	NC	50	Tidak Lulus
22	PY	35	Tidak Lulus
23	RJ	23	Tidak Lulus
24	RR	30	Tidak Lulus
25	RA	20	Tidak Lulus
26	SK	35	Tidak Lulus
27	SRN	40	Tidak Lulus
28	TS	45	Tidak Lulus
29	TY	38	Tidak Lulus
30	ZR	28	Tidak Lulus
Jumlah		1114	
Rata-rata		37,13	
Nilai Minimum		20	
Nilai Maksimum		53	

Berdasarkan nilai hasil pengamatan/observasi siswa pada tabel 4.3 diatas, menunjukkan nilai hasil *pre-test* penalaran belajar siswa dengan jumlah responden sebanyak 30 orang siswa. data hasil *pre-test* selanjutnya dibuat dalam bentuk data distribusi frekuensi. Berikut ini data distribusi frekuensi penalaran belajar siswa sebelum menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe CRH:

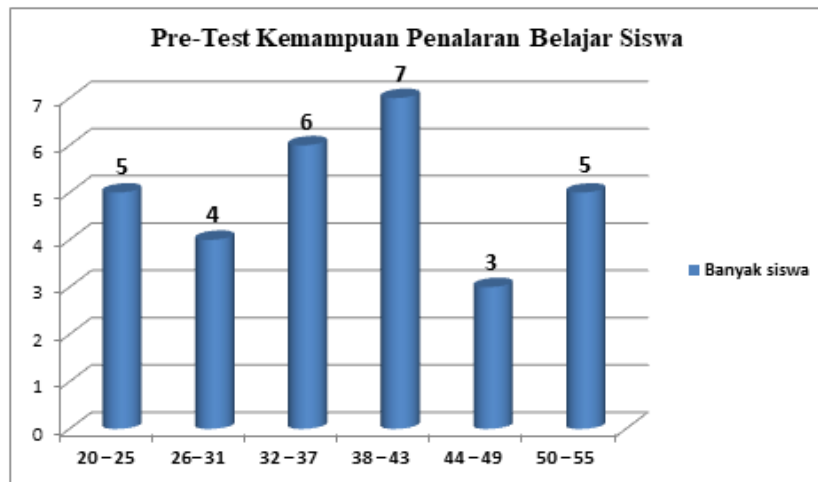
Distribusi frekuensi nilai *pre-test* kemampuan penalaran belajar siswa dapat dilihat pada tabel 4.3 berikut :

Tabel 4.4 Distribusi Frekuensi *Pre-test* Kemampuan Penalaran Belajar Siswa

No	Interval Nilai Tes	Frekuensi	Persentase (%)
1	20 – 25	5	17%
2	26– 31	4	13%
3	32 – 37	6	20%
4	38 – 43	7	23%
5	44 – 49	3	10%
6	50 – 55	5	17%
Jumlah		30	100%

Sumber: nilai *pre-test* kemampuan penalaran belajar siswa

Berdasarkan tabel 4.4 di atas, diketahui bahwa nilai *pre-test* kemampuan penalaran belajar siswa memiliki nilai rata-rata belum memenuhi standar KKM sekolah yaitu 75. Diketahui bahwa tidak ada siswa yang memenuhi nilai KKM dan sebanyak 30 siswa belum memenuhi nilai KKM. Berikut ini diagram *pre-test* kemampuan penalaran belajar siswa:



Gambar 4.1 Diagram *Pre-Test* Kemampuan Penalaran Belajar Siswa

Berikut ini distribusi nilai *pre-test* kemampuan penalaran belajar siswa sebelum diberikan perlakuan dengan menggunakan model *course review horay* (CRH) siswa kelas V SDN 136541 Tanjung Balai.

Tabel 4.5 Distribusi *Pre-test* Kemampuan Penalaran Belajar Siswa

No Item soal	Alternatif Jawaban											
	SB (4)		B (3)		C (2)		K (1)		KB (0)		Jumlah	
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
1	6	20,0	6	20,0	14	46,7	4	23,3	0	0,0	30	100
2	6	20,0	7	23,3	9	30,0	8	26,7	0	0,0	30	100
3	3	10,0	3	10,0	5	16,5	18	60,0	1	3,3	30	100
4	1	3,3	3	10,0	10	33,3	16	53,3	0	0,0	30	100
5	2	6,7	1	3,3	5	16,7	19	63,3	3	10,0	30	100
6	1	3,3	3	10,0	11	36,7	12	40,0	3	10,0	30	100
7	0	0,0	2	6,7	4	13,3	16	53,3	8	26,7	30	100
8	0	0,0	4	13,3	4	13,3	13	43,3	9	30,0	30	100
9	0	0,0	1	3,3	3	10,0	16	53,3	10	33,3	30	100
10	0	0,0	0	0,0	4	13,3	17	56,7	9	30,0	30	100

Sumber : (Hasil Penelitian, 2023)

Keterangan :

SB (4) = Sangat Baik (mendapat poin skor 4)

B (3) = Baik (mendapat poin skor 3)

C (2) = Cukup (mendapat poin skor 2)

K (1) = Kurang (mendapat poin skor 1)

KB (0) = Kurang Baik (mendapat poin skor 0)

Berdasarkan tabel 4.5 diatas dapat diuraikan sebagai berikut :

- a. Penilaian mengenai test uraian (*pre-test*) pada soal nomor 1, sebagian besar peserta didik mendapatkan nilai cukup (C) dengan jumlah sebanyak 14 orang (46,7%).
- b. Penilaian mengenai test uraian (*pre-test*) pada soal nomor 2, sebagian besar peserta didik mendapatkan nilai cukup (C) dengan jumlah sebanyak 9 orang (30,0%).
- c. Penilaian mengenai test uraian (*pre-test*) pada soal nomor 3, sebagian besar peserta didik mendapatkan nilai kurang (K) dengan jumlah sebanyak 18 orang (60,0%).
- d. Penilaian mengenai test uraian (*pre-test*) pada soal nomor 4, sebagian besar peserta didik mendapatkan nilai kurang (K) dengan jumlah sebanyak 16 orang (53,3%).
- e. Penilaian mengenai test uraian (*pre-test*) pada soal nomor 5, sebagian besar peserta didik mendapatkan nilai kurang (K) dengan jumlah sebanyak 19 orang (63,3%).
- f. Penilaian mengenai test uraian (*pre-test*) pada soal nomor 6, sebagian besar peserta didik mendapatkan nilai kurang (K) dengan jumlah sebanyak 12 orang (40,0%).

- g. Penilaian mengenai test uraian (*pre-test*) pada soal nomor 7, sebagian besar peserta didik mendapatkan nilai kurang (K) dengan jumlah sebanyak 16 orang (53,3%).
- h. Penilaian mengenai test uraian (*pre-test*) pada soal nomor 8, sebagian besar peserta didik mendapatkan nilai kurang (K) dengan jumlah sebanyak 13 orang (43,3%).
- i. Penilaian mengenai test uraian (*pre-test*) pada soal nomor 9, sebagian besar peserta didik mendapatkan nilai kurang (K) dengan jumlah sebanyak 16 orang (53,3%).
- j. Penilaian mengenai test uraian (*pre-test*) pada soal nomor 10, sebagian besar peserta didik mendapatkan nilai kurang (K) dengan jumlah sebanyak 17 orang (56,7%).

2. *Post-test* Kemampuan Penalaran Belajar Siswa

Post-test yang dilakukan peneliti untuk mengetahui kemampuan penalaran belajar siswa didapat dari hasil tes uraian soal *post-test* yang diberikan oleh peneliti sesudah diberikan perlakuan kepada siswa. *Post-test* diberikan dengan tujuan untuk mengetahui sejauh manakah kemampuan penalaran belajar siswa dan pemahaman siswa terhadap materi yang akan diajarkan apakah sudah dapat dikuasai oleh siswa sesudah dilakukannya perlakuan di dalam kelas. Adapun skor perolehan nilai dari hasil *post-test* siswa dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.6 Skor Perolehan Nilai *Post-Test* Penalaran Belajar Siswa

No.	Responden	Nilai	KKM (≤ 75)
1	AS	93	Lulus
2	AA	83	Lulus
3	AF	93	Lulus
4	AR	88	Lulus
5	CP	95	Lulus
6	CB	85	Lulus
7	CA	88	Lulus
8	CA	88	Lulus
9	EA	80	Lulus
10	EF	90	Lulus
11	ES	75	Lulus
12	FS	80	Lulus
13	FC	95	Lulus
14	HAR	88	Lulus
15	HA	85	Lulus
16	HS	88	Lulus
17	JL	88	Lulus
18	JS	85	Lulus
19	MR	83	Lulus
20	MF	80	Lulus
21	NC	90	Lulus
22	PY	85	Lulus
23	RJ	78	Lulus
24	RR	78	Lulus
25	RA	75	Lulus
26	SK	83	Lulus
27	SRN	90	Lulus
28	TS	93	Lulus
29	TY	88	Lulus
30	ZR	85	Lulus
Jumlah		2575	
Rata-rata		85,83	
Nilai Minimum		75	
Nilai Maksimum		95	

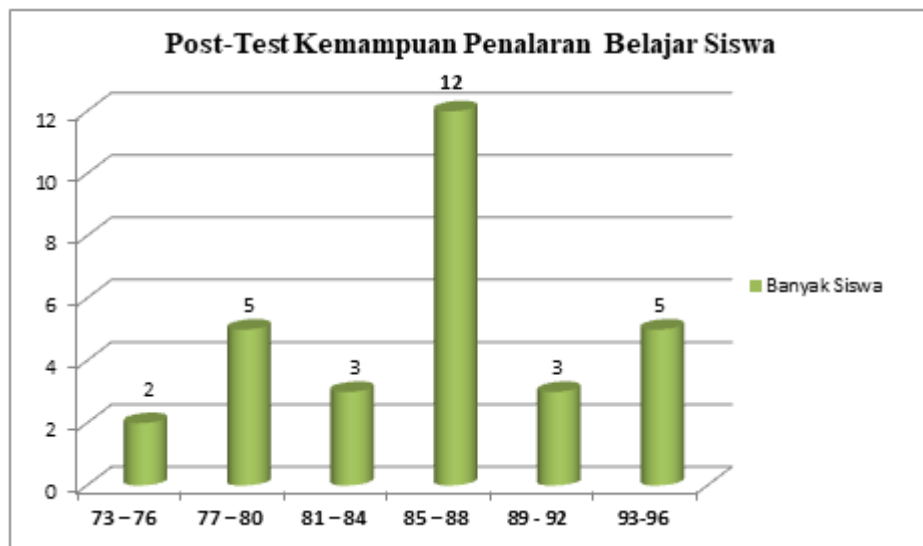
Berdasarkan nilai hasil pengamatan/observasi siswa pada tabel 4.6 diatas, menunjukkan nilai hasil *post-test* penalaran belajar siswa dengan jumlah responden sebanyak 30 orang siswa. data hasil *post-test* selanjutnya dibuat dalam bentuk data distribusi frekuensi. Berikut ini data distribusi frekuensi penalaran belajar siswa sebelum menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe CRH:

Tabel 4.7 Distribusi Frekuensi *Post-test* Kemampuan Penalaran Belajar Siswa

No	Interval Nilai Tes	Frekuensi	Persentase (%)
1	73 – 76	2	7%
2	77 – 80	5	17%
3	81 – 84	3	10%
4	85 – 88	12	40%
5	89 - 92	3	10%
6	93 – 96	5	17%
Jumlah		30	100%

Sumber : Nilai *post-test* Kemampuan Penalaran Belajar Siswa

Berdasarkan tabel 4.7 diatas diketahui bahwa nilai *post-test* kemampuan penalaran belajar siswa sudah memenuhi standar KKM sekolah yaitu 75. Diketahui bahwa siswa yang memenuhi nilai KKM sebanyak 30 orang siswa. Berikut ini diagram *post-test* kemampuan penalaran belajar siswa:



Gambar 4.2 Diagram *Post-test* Kemampuan Berargumentasi Siswa

Berikut ini distribusi nilai *post-test* kemampuan penalaran belajar siswa sesudah diberikan perlakuan dengan menggunakan model pembelajaran *course review horay* (CRH) pada siswa kelas V SDN 136541 Tanjung Balai.

Tabel 4.8 Distribusi *Post-test* Kemampuan Penalaran Belajar Siswa

No Item soal	Alternatif Jawaban											
	SB (4)		B (3)		C (2)		K (1)		KB (0)		Jumlah	
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
1	26	86,7	4	13,3	0	0,0	0	0,0	0	0,0	30	100
2	21	70,0	9	30,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	30	100
3	19	63,3	10	33,3	1	3,3	0	0,0	0	0,0	30	100
4	16	53,3	14	46,7	0	0,0	0	0,0	0	0,0	30	100
5	12	40,0	18	60,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	30	100
6	15	50,0	14	46,7	0	0,0	0	0,0	0	0,0	30	100
7	13	43,3	17	56,7	0	0,0	0	0,0	0	0,0	30	100
8	8	26,7	19	63,3	3	10,0	0	0,0	0	0,0	30	100
9	8	26,7	17	56,7	5	16,7	0	0,0	0	0,0	30	100
10	4	13,3	21	70,0	5	16,7	0	0,0	0	0,0	30	100

Sumber: (Hasil Penelitian, 2023)

Berdasarkan tabel 4.8 diatas dapat diuraikan sebagai berikut :

- a. Penilaian mengenai test uraian (*pre-test*) pada soal nomor 1, sebagian besar peserta didik mendapatkan nilai sangat baik (SB) dengan jumlah sebanyak 26 orang (86,7%).
- b. Penilaian mengenai test uraian (*pre-test*) pada soal nomor 2, sebagian besar peserta didik mendapatkan nilai sangat baik (SB) dengan jumlah sebanyak 21 orang (70,0%).
- c. Penilaian mengenai test uraian (*pre-test*) pada soal nomor 3, sebagian besar peserta didik mendapatkan nilai sangat baik (SB) dengan jumlah sebanyak 19 orang (63,3%).
- d. Penilaian mengenai test uraian (*pre-test*) pada soal nomor 4, sebagian besar peserta didik mendapatkan nilai sangat baik (SB) dengan jumlah sebanyak 16 orang (53,3%).
- e. Penilaian mengenai test uraian (*pre-test*) pada soal nomor 5, sebagian besar peserta didik mendapatkan nilai baik (B) dengan jumlah sebanyak 18 orang (60,0%).
- f. Penilaian mengenai test uraian (*pre-test*) pada soal nomor 6, sebagian besar peserta didik mendapatkan nilai sangat baik (SB) dengan jumlah sebanyak 15 orang (50,0%).
- g. Penilaian mengenai test uraian (*pre-test*) pada soal nomor 7, sebagian besar peserta didik mendapatkan nilai baik (B) dengan jumlah sebanyak 17 orang (56,7%).

- h. Penilaian mengenai test uraian (*pre-test*) pada soal nomor 8, sebagian besar peserta didik mendapatkan nilai baik (B) dengan jumlah sebanyak 19 orang (63,3%).
- i. Penilaian mengenai test uraian (*pre-test*) pada soal nomor 9, sebagian besar peserta didik mendapatkan nilai baik (B) dengan jumlah sebanyak 17 orang (56,7%).
- j. Penilaian mengenai test uraian (*pre-test*) pada soal nomor 10, sebagian besar peserta didik mendapatkan nilai baik (B) dengan jumlah sebanyak 21 orang (70,0%).

D. Pengujian Persyaratan Analisis

1. Hasil Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi variabel terikat dan variabel bebas terhadap keduanya memiliki distribusi data yang normal atau tidak. Untuk melakukan uji normalitas ini, peneliti menggunakan bantuan aplikasi SPSS 21.

Dasar pengambilan keputusan dalam uji normalitas adalah sebagai berikut :

- a) Jika sig. (signifikansi) $< 0,05$, maka data berdistribusi tidak normal
- b) Jika sig. (signifikansi) $> 0,05$, maka data berdistribusi normal.

Berikut adalah data hasil dari uji normalitas :

Tabel 4.9 Hasil Uji Normalitas

Tests of Normality							
	Kelas	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
		Statistic	Df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Kemampuan Penalaran	Pre-Test	.136	30	.167	.957	30	.265
	Post-Test	.152	30	.076	.958	30	.275

a. Lilliefors Significance Correction

Berdasarkan hasil *output* uji normalitas pada *kolmogorov-Smirnov* tersebut dapat dilihat bahwa nilai signifikansi (Sig.) untuk nilai *pre-test* sebesar $0,167 > 0,05$, nilai *post-test* sebesar $0,076 > 0,05$. Karena seluruh nilai sig. $> 0,05$ maka data berdistribusi normal.

Kemudian pada bagian analisis grafik (*Normal Probability Plot*) data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah diagonal sehingga model regresi dikatakan memenuhi asumsi normalitas. Sehingga pada uji normalitas dapat ditarik kesimpulan bahwa varian data berdistribusi normal. Hasil *output* uji normalitas keseluruhan dapat dilihat pada lampran.

2. Hasil Uji Hipotesis

Uji hipotesis digunakan untuk menguji hipotesis yang dirumuskan dan kemudian akan membawa kepada kesimpulan untuk menerima hipotesis atau menolak hipotesis.

- Apabila nilai sig. (*2-tailed*) $< 0,05$ maka H_a diterima dan H_0 ditolak
- Apabila nilai sig. (*2-tailed*) $> 0,05$ maka H_a ditolak dan H_0 diterima.

Pengujian hipotesis yang dirumuskan pada penelitian ini adalah dengan menggunakan uji-t (*Paired sample T-test*) untuk menguji apakah terdapat pengaruh

model pembelajaran *course review horay* (CRH) terhadap kemampuan penalaran belajar siswa dengan berbantuan aplikasi SPSS 21 for windows.

Hasil output SPSS 21 uji-t (*Paired sample T-test*) ditunjukkan pada Tabel berikut:

Tabel 4.10 Hasil Uji Hipotesis

		Paired Differences					t	df	Sig. (2-tailed)
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
					Lower	Upper			
Pair 1	Pre-test - Post-test	-48.700	5.415	.989	-50.722	-46.678	-49.261	29	.000

Berdasarkan hasil output uji hipotesis diatas, nilai *signifikansi 2-sided Equal variances assumed* adalah 0,000. Dimana $0,000 < 0,05$. Kemudian diperoleh nilai t-hitung sebesar 49,261. maka nilai t-hitung lebih besar dari t-tabel yaitu $49,261 > 2,0484$. Berdasarkan kriteria pengujian maka H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya terdapat pengaruh model pembelajaran *course review horay* (CRH) terhadap kemampuan penalaran belajar siswa.

Selanjutnya untuk melihat perbedaan tersebut dapat dilihat pada Tabel dibawah ini.

Tabel 4.11 Output Statistik *Paired Sample T-test*

		Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pair 1	Pre-test	37.13	30	9.313	1.700
	Post-test	85.83	30	5.553	1.014

Berdasarkan tabel 4.11 diatas dapat dilihat bahwa nilai *mean pre-test* sebesar 37,13 sedangkan *mean post-test* sebesar 85,83 dimana $37,13 < 85,83$. Artinya kemampuan penalaran belajar siswa sesudah menggunakan model pembelajaran *course review horay* (CRH) lebih besar dibandingkan dengan kemampuan penalaran belajar siswa sebelum menggunakan model pembelajaran *course review horay* (CRH).

Karena terdapat perbedaan yang signifikan maka dapat dikatakan bahwa terdapat pengaruh penggunaan model pembelajaran *course review horay* (CRH) terhadap kemampuan penalaran belajar siswa kelas V Kelas V SDN 136541 Tanjung Balai.

E. Diskusi Hasil Penelitian

Sebelum dilakukan perlakuan kepada siswa, diberikan terlebih dahulu soal *pre-test* berupa tes uraian kepada siswa. *Pre-test* dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui sejauh manakah kemampuan penalaran belajar siswa terhadap materi yang akan diajarkan sudah dapat dikuasai oleh siswa sebelum dilakukannya perlakuan. Siswa diberikan waktu untuk menjawab soal oleh peneliti. Hasil *pre-test* sebelum diberikan perlakuan dengan jumlah siswa 30 orang didapatkan rata-rata (*mean*) sebesar 37,13.

Setelah dilakukan perlakuan dengan menggunakan model pembelajaran *course review horay* (CRH) diberikan soal *post-test* kemampuan penalaran berupa tes uraian. Siswa diberikan waktu untuk menjawab soal oleh peneliti. Hasil *post-*

test setelah diberikan perlakuan dengan jumlah siswa 30 orang siswa didapatkan rata-rata (*mean*) sebesar 85,83.

Berdasarkan hasil analisis data penelitian yang didapatkan maka peneliti dapat menjawab rumusan masalah dalam penelitian ini, yaitu apakah terdapat pengaruh penggunaan model pembelajaran *course review horay* (CRH) terhadap kemampuan penalaran belajar siswa pada mata pelajaran matematika siswa kelas V SDN 136541 Tanjung Balai. Hal ini terlihat dari nilai rata-rata *pre-test* sebesar 37,13 sedangkan nilai rata-rata *pos-test* sebesar 85,83, dimana $37,13 < 85,83$. Artinya kemampuan penalaran belajar siswa sebelum menggunakan model pembelajaran CRH lebih kecil dibandingkan dengan kemampuan penalaran belajar siswa sesudah menggunakan model pembelajaran CRH. Dari hasil output didapat nilai signifikansi 2-tailed adalah 0,000. Maka dapat ditarik kesimpulan bahwa H_a diterima dan H_0 ditolak. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa ada perbedaan kemampuan penalaran sebelum dan sesudah menggunakan model *course review horay* (CRH). Karena terdapat perbedaan yang signifikan maka dapat dikatakan bahwa terdapat pengaruh penggunaan model pembelajaran *course review horay* (CRH) terhadap kemampuan penalaran belajar siswa pada mata pelajaran matematika siswa kelas V SDN 136541 Tanjung Balai.

Hal ini juga ditunjukkan dalam penelitian terdahulu yang relevan dilakukan oleh Sati Nurningsih (2020) yang berjudul “Pengaruh Model Pembelajaran *Course Review Horay* (CRH) Terhadap Hasil Belajar siswa Kelas IVDi SDN Kamunti” Penelitian ini merupakan penelitian eksperimen jenis penelitian *Quasi Experimental Tipe Nonequivalent Control Group Design*.

Populasi penelitian ini adalah seluruh siswa kelas IV SDN Kamunti. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah sampling jenuh dengan sampel sebanyak siswa 14 kelas IVA dan 14 siswa kelas IVB SDN Kamunti. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah tes hasil belajar siswa menggunakan tes berupa pilihan ganda (*pre-test* dan *post-test*). Data ini dianalisis dengan bantuan SPSS versi 16. Pengujian hipotesis penelitian menggunakan perhitungan Uji *Independent Sampel T-Test*. Hasil penelitian menunjukkan nilai $5.074 > 1,705$ pada signifikansikan 5% dengan $df = 26$, maka H_a diterima dan H_0 ditolak. Hipotesis penelitian diterima berbunyi pada pengaruh model pembelajaran *course review horay* (CRH) terhadap hasil belajar siswa kelas IV di SDN kamunti.

Dalam penelitian yang dilaksanakn oleh Fitriani (2018) yang berjudul “Pengaruh Model Pembelajaran Course Reviuw Horay Terhadap Hasil Belajar Bahasa Indonesia Keterampilan Membaca Pemahaman pada Siswa Kelas V SD Inpres Paccinongang Kabupaten Gowa”. Pendekatan penelitian ini adalah kuantitatif. Jenis penelitian adalah pra-eksperimen dengan desain penelitian *one group pretest-posttest design*. Penelitian ini terdiri dari variabel terikat yaitu keterampilan membaca pemahaman dan variabel bebas yaitu model pembelajaran *Course Reviuw Horay*. Populasi penelitian ini adalah seluruh siswa kelas V SD Inpres Paccinongang Kabupaten Gowa yang berjumlah 47 siswa dan. Instrumen yang digunakan adalah tes. Teknik analisis data yang digunakan yaitu statistik deskriptif dan analisis inferensial pada uji t. Hasil penelitian ditunjukkan dengan nilai mean *pretest* hasil belajar keterampilan membaca pemahaman sebesar 63,33

dan mean *posttest* sebesar 79,39. Berdasarkan analisis inferensial pada uji t yang menunjukkan nilai t-hitung > t-tabel atau $14,199 > 1,721$, sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan menggunakan model *Course Review Horay* terhadap hasil belajar Bahasa Indonesia Keterampilan Membaca Pemahaman siswa kelas V SD Inpres Paccinongang.

Penelitian dilakukan oleh Yunitasari (2018) berjudul “Pengaruh Model Kooperatif Learning Tipe *Course Review Horay* (CRH) Berbantuan Media Prezi Terhadap Hasil Belajar Di Smpn 34 Bandar Lampung”. Penelitian ini menggunakan metode penelitian Quasi Eksperimen Design dengan bentuk *Nonequivalent Control Group Design*. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas VII SMPN 34 Bandar Lampung dengan sampel penelitian terdiri dari 2 kelas yang diperoleh menggunakan random sampling yakni kelas eksperimen (VII-C) yang diterapkan model kooperatif learning tipe CRH berbantuan media prezi dan kelas kontrol (VII-D) yang diterapkan model kooperatif learning tipe CRH. Instrumen pengumpulan data yang digunakan yaitu instrumen tes (*pretest dan posttest*). Hasil belajar peserta didik dilakukan tes dengan soal pilihan ganda berjumlah 20. Kemudian untuk mengetahui keterlaksanaan model kooperatif learning tipe CRH dilakukan observasi, uji hipotesis digunakan untuk mengetahui ada atau tidak pengaruh model kooperatif learning tipe CRH berbantuan media prezi terhadap hasil belajar, setelah dianalisis dengan menggunakan uji-t didapat t-hitung > t-tabel (0,05) yaitu dengan nilai $3,430 > 2,003$. Hal ini menunjukkan

bahwa model kooperatif learning tipe CRH berbantuan media prezi berpengaruh terhadap hasil belajar.

F. Keterbatasan Penelitian

Dalam penelitian yang peneliti lakukan tentunya mempunyai banyak keterbatasan-keterbatasan antara lain :

1. Keterbatasan Tempat Penelitian

Penelitian yang penulis lakukan hanya terbatas pada satu tempat, yaitu di SDN 136541 Tanjung Balai untuk dijadikan tempat penelitian. Apabila ada hasil penelitian di tempat lain yang berbeda, tetapi kemungkinannya tidak jauh menyimpang dari hasil penelitian yang penulis lakukan.

2. Keterbatasan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan selama pembuatan skripsi. Waktu yang singkat ini termasuk sebagai salah satu faktor yang dapat mempersempit ruang gerak penelitian. Sehingga dapat berpengaruh terhadap hasil penelitian yang peneliti lakukan.

3. Keterbatasan dalam Objek Penelitian

Dalam penelitian ini peneliti hanya meneliti tentang pembelajaran matematika dengan menggunakan model pembelajaran *course review horay* (CRH) pada materi satuan panjang.

Berdasarkan beberapa keterbatasan dalam penelitian ini, masih banyak terdapat banyak kekurangann dan kelemahan dalam penelitian ini. Oleh karena itu, dengan senang hati peneliti mengharapkan adanya ketertarikan untuk memperbaiki dan menyempurnakan hasil penelitian ini.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

Terdapat pengaruh penggunaan model *course review horay* (CRH) terhadap kemampuan penalaran belajar siswa. Hal ini terdapat pada hasil rata-rata (*mean*) *pre-test* sebesar 37,13 sedangkan hasil rata-rata (*mean*) *posttest* sebesar 85,83, dimana $37,13 < 85,83$. Artinya kemampuan penalaran belajar siswa sesudah menggunakan model *course review horay* (CRH) lebih besar. Dari hasil *output sig (2-tailed)* adalah 0,000 dimana $0,000 < 0,05$ dan diperoleh nilai t-hitung sebesar 49,261. Nilai t-hitung lebih besar dari t-tabel yaitu $49,261 > 2,0484$. Maka dapat ditarik kesimpulan bahwa H_a diterima dan H_0 ditolak. Karena terdapat perbedaan yang signifikan maka dapat dikatakan bahwa terdapat pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe *Course Review Horey* (CRH) terhadap kemampuan penalaran belajar siswa pada mata pelajaran matematika siswa kelas V SDN 136541 Tanjung Balai.

A. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, disarankan kepada :

1. Kepala sekolah merekomendasikan kepada guru-guru untuk menggunakan model-model pembelajaran khususnya model pembelajaran kooperatif tipe *course review horay* (CRH).

2. Guru perlu memberikan pertanyaan dan soal yang dapat mengasah kemampuan penalaran belajar siswa sehingga mampu meningkatkan kemampuan penalaran belajar siswa yang berpengaruh untuk jenjang pendidikan kedepannya.

DAFTAR PUSTAKA

- Anastasha, D. A., Movitaria, M. A., & Safrizal, S. (2021). Peningkatan Aktivitas dan Hasil Belajar Matematika Menggunakan Model Kooperatif Tipe Student Teams Achievement Division di Madrasah Ibtidaiyah. *Jurnal Basicedu*, 5(4), 2626-2634.
- Agustin, R. D. (2016). Kemampuan penalaran matematika mahasiswa melalui pendekatan problem solving. *PEDAGOGIA: Jurnal Pendidikan*, 5(2), 179-188.
- Depdiknas. 2003. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional. Jakarta: Depdiknas.
- Firdaus, F. M. (2016). Pengaruh quantum learning terhadap penalaran matematis siswa sekolah dasar. *EduHumaniora/ Jurnal Pendidikan Dasar Kampus Cibiru*, 5(2).
- Hasratuddin, H. (2014). Pembelajaran Matematika Sekarang dan yang akan Datang Berbasis Karakter. *Jurnal Didaktik Matematika*, 1(2).
- Hidayati, A., & Widodo, S. (2015). Proses penalaran matematis siswa dalam memecahkan masalah matematika pada materi pokok dimensi tiga berdasarkan kemampuan siswa di sma negeri 5 kediri. *Repository Publikasi Ilmiah*, 131-143.
- Huda, M. (2013). Model-model Pengajaran dan Pembelajaran. Malang: Pustaka Pelajar.
- Izzah, Khodijah Habibatul, and Mira Azizah. "Analisis kemampuan penalaran siswa dalam pemecahan masalah matematika siswa kelas IV." *Indonesian journal of educational research and review* (2019): 210-218.
- Lestari dan Mokhammad. (2017). *Penelitian Pendidikan Matematika*. Bandung: PT Refika Aditama.
- Litna, K. O., & Seli, M. S. (2019). Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Think-Pair-Share (TPS) untuk Meningkatkan Aktivitas dan Prestasi Belajar Matematika. *Jurnal Ilmiah Sekolah Dasar*, 3(4), 504-510.
- Mediatati, N., & Suryaningsih, I. (2017). Penggunaan model pembelajaran course review horay dengan media flipchart sebagai upaya meningkatkan hasil belajar pkn. *Jurnal Ilmiah Sekolah Dasar*, 1(2), 113-121.
- Mutiara, Fepti Bunga, Happy Komukesari, dan Nur Aishah. 2019. Efektivitas Model Kooperatif Tipe Course Review Horay (CRH) Terhadap Hasil Belajar Fisika Peserta didik. *Indonesian Journal of Science and Mathematic Education Universitas Negeri Raden Intan Lampung*.
- Notoadmojo. 2018. Metodologi Penelitian Kesehatan. Jakarta : Rineka Cipta.

- Prihatin, J., & Astuti, P. (2017). Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Course Review Horay Berbasis Pendekatan Problem-Based Learning Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis dan Hasil Belajar Biologi. *Bioedukasi*, 15(1), 39-49.
- Purnamasari, Yanti. "Pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe teams games tournament (TGT) terhadap kemandirian belajar dan peningkatan kemampuan penalaran dan koneksi matematik peserta didik SMPN 1 kota Tasikmalaya." *Jurnal Pendidikan dan Keguruan* 1.1 (2014): 209664.
- Santosa, S., & Luthfiyyah, P. P. (2020). Pengaruh Komunikasi Pemasaran terhadap Loyalitas Pelanggan di Gamefield Hongkong Limited. *Jurnal Bisnis Dan Pemasaran*, 10(1), 1-7.
- Shoimin, Aris. 2014. 68 Model Pembelajaran INOVATIF dalam Kurikulum 2013. Yogyakarta: AR RUZZ MEDIA.
- Siagian, M. D.(2016). Kemampuan koneksi matematika dalam pembelajaran matematika. *MES:Journal of Mathematics Education and Science*, 2(1).
- Sumartini, T. S. 2015. Peningkatan Kemampuan Penalaran Matematis Melalui Pembelajaran Bebas Masalah. *Jurnal Pendidikan Matematika* Vol.5, No. 1.
- Suprijono, Agus. 2013. Cooperative Learning Teori & Aplikasi PAIKEM. Yogyakarta: Pustaka Belajar
- Sugiyono, (2016). Metode Penelitian Kuantitatif. Alfabeta. Jakarta.
- Sugiyono, (2019). Metode Penelitian Kuantitatif. Alfabeta. Jakarta. Erlangga.
- Suryabrata Sumandi, (2015). Metodologi penelitian/sumandi suryabrata. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Thohir, A. (2016). Penerapan Pembelajaran Aktif (Active Learning) Dengan Strategi Course Review Horay (CRH) Pada Materi Operasi Hitung Bilangan Bulat Menggunakan Media Gambar Mantra Bilangan Bulat di Siswa Kelas V MI Islamiyah Daliwangun Tahun Pelajaran 2013/2014. *SAINTIS*, 8(2), 163-172.
- Widiantari, N. K. M. P., Suarjana, I. M., & Kusmariyatni, N. (2016). Analisis kemampuan berpikir kritis siswa kelas IV dalam pembelajaran matematika. *Mimbar PGSD Undiksha*, 4(1).

LAMPIRAN

Lampiran 1: SILABUS

Status Pendidikan : SDN 136541 Tanjung Balai

Kelas : V

Mata Pelajaran : Matematika

Alokasi waktu : 2 x 35 menit

Materi : Satuan Panjang

Kompetensi Dasar	Materi Pokok dan Uraian	Kegiatan Pembelajaran	Indikator Pencapaian Kompetensi	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Bahan
3.3 Menjelaskan perbandingan dua besaran yang berbeda (kecepatan sebagai perbandingan jarak dan waktu ,debit,sebagai perbandingan volume dan waktu).	Satuan Panjang	<ul style="list-style-type: none"> Memecahkan soal uraian yang berkaitan dengan satuan Panjang Berdiskusi kelompok untuk memecahkan masalah soal 	1.3.1 Menguraikan soal satuan Panjang 1.3.2 Memecahkan soal cerita yang berkaitan dengan satuan Panjang	Sikap : <ul style="list-style-type: none"> Jujur Disiplin Tanjung Jawab Kerja sama 	2x35 menit	Buku guru Buku siswa

4.3 Menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan perbandingan dan besaran yang berbeda(kecepatan dan debit)	Satuan Panjang	<ul style="list-style-type: none"> • Memecahkan soal uraian yang berkaitan dengan satuan Panjang • Berdiskusi kelompok untuk memecahkan masalah soal 	1.3.1 Membuat dakon satuan Panjang 4.3.3 Menyelesaikan soal cerita yang berkaitan dengan satuan Panjang	Sikap : <ul style="list-style-type: none"> • Jujur • Disiplin • Tangung Jawab Kerja sama		Buku Guru Buku siswa
--	----------------	--	--	---	--	-------------------------

Medan, Agustus 2023

Mengetahui,

Guru Kelas



Latifa Andriani Hutasuhut S.Pd

195205052019032008

Peneliti



Vella Meriana Kesuma Ningrum

1902090121

kepala sekolah



Nurhasanah Nasution S.Pd sd

197611202003022002

Lampiran 2: Rencana Pelaksanaan Pembelajaran

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

RPP

Satuan Pendidikan : SDN 136541 Tanjung Balai
Kelas : V
Mata Pelajaran : Matematika
Materi Pelajaran : Satuan Panjang, Hubungan Antar satuan
Alokasi Waktu : 2 x 35 menit

A. KOMPETENSI INTI

- KI 1 : Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
KI 2 : Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru dan tetangga.
KI 3 : Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah.
KI 4 : Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi

Muatan Pembelajaran : Matematika	
Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
3.3 Menjelaskan perbandingan dua besaran yang berbeda (kecepatan sebagai perbandingan jarak dan waktu, debit, sebagai perbandingan volume dan waktu).	1.3.3 Menguraikan soal satuan Panjang 1.3.4 Memecahkan soal cerita yang berkaitan dengan satuan Panjang

4.3 Menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan perbandingan dan besaran yang berbeda(kecepatan dan debit)	1.3.2 Membuat dakon satuan Panjang 1.3.3 Menyelesaikan soal cerita yang berkaitan dengan satuan Panjang
--	--

C. Tujuan Pembelajaran

1. Setelah mengamati penjelasan guru menggunakan dakon satuan Panjang , peserta didik dapat menguraikan soal satuan Panjang dengan benar.
2. Setelah mengamati penjelasan guru menggunakan dakon satuan Panjang ,peserta didik dapat menyelesaikan soal satuan Panjang dengan benar.
3. Melalui kerja kelompok ,peserta didik dapat membuat dakon satuan Panjang dengan benar.
4. Melalui kerja kelompok, peserta didik dapat menyelesaikan soal cerita yang berkaitan dengan satuan Panjang.

D. Materi Pembelajaran

A. Kecepatan

1. Hubungan Antarsatuan Jarak

Kecepatan merupakan suatu ukuran yang menunjukkan seberapa cepat sebuah benda atau objek berpindah tempat dalam jarak dan waktu tertentu. Oleh karena itu, kecepatan berkaitan erat dengan jarak dan waktu.

Panjang lintasan yang ditempuh benda atau seseorang saat berpindah tempat dapat dinyatakan sebagai jarak tempuh.karena jarak dapat menyatakan panjang lintasan, maka satuan yang digunakan untuk jarak sama dengan satuan panjang.

1. Satuan Panjang Tidak Baku

Satuan panjang tidak baku adalah satuan panjang yang tidak memiliki ukuran pasti. Namun, satuan panjang ini menjadi patokan paling mudah jika sedang tidak memegang alat ukur, yaitu dengan menggunakan bagian tubuh sebagai alat ukur. ada lima satuan panjang tidak baku, yaitu:

a. Satu jengkal

Satu jengkal adalah ukuran panjang telapak tangan yang direntangkan dari ujung ibu jari sampai ujung jari kelingking.

b. Satu hasta

Satu hasta adalah ukuran panjang tangan dari siku sampai ujung jari

c. Satu depa

Satu depa merupakan ukuran panjang dari ujung jari tangan kanan ke ujung jari tangan kiri yang direntangkan.

d. Satu langkah

Satu langkah adalah panjang langkah ketika sedang berjalan biasa.

e. Satu kaki

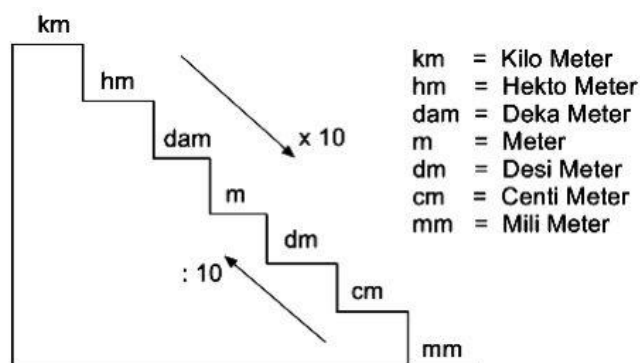
Satu kaki adalah panjang telapak kaki dari pangkal tumit sampai ujung jari.

2. Satuan Panjang Baku

Berbeda dengan satuan panjang tidak baku, satuan panjang baku menggunakan satuan seperti meter (m) dan sentimeter (cm). Terdapat tiga alat ukur yang bisa digunakan untuk mengukur satuan panjang baku, yaitu:

1. Mistar
2. Rol meter
3. Meteran pita

Dalam satuan panjang baku, dikenal tujuh satuan panjang sesuai dengan anak tangga, yakni:



1. Memahami Satuan Panjang Satuan panjang terdiri atas km, hm, dam, m, dm, cm, mm.

Berikut konversi beberapa satuan panjang.

$$1 \text{ km} = 1000 \text{ m}$$

$$1 \text{ km} = 100 \text{ dam}$$

$$1 \text{ dm} = 10 \text{ cm}$$

Contoh $5 \text{ km} = \dots \text{ dam}$

$$\text{Jawab } 5 \text{ km} = 5 \times 100 = 500 \text{ dam}$$

E. Model, dan Metode Pembelajaran

1. Model : *Course Review Horay*
2. Metode Pembelajaran : kerja kelompok, tanya jawab dan penugasan

F. Media dan Bahan Pembelajaran

Buku Matematika untuk SD/MI kelas V berdasarkan kurikulum 2013 yang disempurnakan,

Gelora Aksara Pratama, jakarta:2016

G. Langkah-langkah Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Uraian Inovatif	Waktu
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru memberi salam 2. Peserta didik berdo'a dengan dipimpin ketua kelas 3. Mengecek kehadiran siswa 4. Mengecek kesiapan siswa untuk belajar kemudia, melakukan ice breaking sebelum memulai pembelajaran. 5. Guru mengingatkan Kembali materi sebelumnya 6. Guru melakukan apersepsi dengan bertanya <ul style="list-style-type: none"> • Berapa Meter atau Kilometer jarak rumahmu ke sekolah ? 7. Guru mengaitkan materi sebelumnya dengan materi hari ini 8. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran 	<p>Relegius</p> <p>Relegius</p> <p>Kedisiplinan</p> <p>Kedisiplinan</p> <p>Kolaborasi</p> <p>Mengingat</p>	15 menit
Kegiatan Inti	<p>Huda M (2013;230-231) langkah-langkah model pembelajaran Course Review Horay sebagai berikut:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) pada tahap ni Guru menyampaikan kompetensi yang akan dicapai. 2) pada tahap ini Guru menyajikan atau suatu materi sesuai topic dengan tanya jawab. 3) pada tahap selanjutnya Guru membagi kelompok pada pesertta didik. 4) Siswa diminta membuat kartu atau kotak 		45 Menit

	<p>sesuai kebutuhan.</p> <p>5) Kartu atau kotak tersebut kemudian diisi dengan nomor yang ditentukan guru.</p> <p>6) pada tahap ini Guru membaca soal secara acak dan siswa menuliskan jawabannya di dalam kartu atau kotak yang nomornya disebutkan guru.</p> <p>7) Setelah pembacaan soal dan jawaban siswa ditulis dalam kartu atau kotak, guru dan siswa mendiskusikan soal yang telah diberikan tadi.</p> <p>8) Bagi pertanyaan yang dijawab dengan benar, siswa memberi tanda check list (√) dan langsung berteriak horee! Atau menyanyikan yel-yel.</p> <p>9) Nilai siswa dihitung dari jawaban yang benar dan yang banyak berteriak horee!!.</p> <p>10) pada tahap ini Guru memberikan reward pada kelompok yang memperoleh nilai tertinggi atau yang paling sering memperoleh horee!</p>		
--	---	--	--

Penutup	<ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik melakukan refleksi terhadap proses kegiatan pembelajaran hari ini dengan arahan guru. 2. Guru mengajukan pertanyaan pertanyaan untuk menguatkan pemahaman terhadap materi pembelajaran hari ini kepada peserta didik 3. Pengayaan dan remedial 4. Peserta didik mendapat informasi rencana pembelajaran untuk pertemuan berikutnya 5. Berdoa 	<p>Kolaborasi</p> <p>Creatical Thingking</p> <p>Religius</p>	10 menit
---------	---	--	----------

H. Penilaian, Pembelajaran, Remedial, dan Pengayaan

Aspek Penilaian	Teknik Penilaian	Indikator Penilaian
Pengetahuan	Tes tertulis dan tes lisan	Esai Pertanyaan Terbuka
Keterampilan	Unjuk kerja dan Proyek	Rubrik unjuk kerja
Sikap	Pengamatan	Lembar Observasi Penilaian sikap (spiritual dan sosial)

1. Teknik Penilaian

Penilaian terhadap proses dan hasil pembelajaran dilakukan oleh guru untuk mengukur tingkat pencapaian kompetensi peserta didik. Hasil penilaian digunakan sebagai bahan penyusunan laporan kemajuan hasil belajar dan memperbaiki proses pembelajaran

2. Pembelajaran Remedial dan Pengayaan Pembelajaran

Pembelajaran Remedial	Pembelajaran Remedial
Melakukan tanya jawab tentang materi yang belum dipahami	Peserta didik menyelesaikan soal cerita sehari-hari yang berkaitan dengan Memberikan soal tentang materi yang satuan Panjang
Memberikan soal tentang materi yang satuan panjang belum dipahami	

Medan, Agustus 2023

Guru Kelas

Peneliti




Latifa Andriani Hutasuhut S.Pd

Vella Meriana Kesuma Ningrum

195205052019032008

1902090121

Kepala Sekolah



Nurhasanah Nasution S.Pd sd

197611202003022002

Lampiran 3: Materi Pembelajaran

MATERI PEMBELAJARAN

A. Kecepatan

1. Hubungan Antarsatuan Jarak

Kecepatan merupakan suatu ukuran yang menunjukkan seberapa cepat sebuah benda atau objek berpindah tempat dalam jarak dan waktu tertentu. Oleh karena itu, kecepatan berkaitan erat dengan jarak dan waktu.

Panjang lintasan yang ditempuh benda atau seseorang saat berpindah tempat dapat dinyatakan sebagai jarak tempuh. karena jarak dapat menyatakan panjang lintasan, maka satuan yang digunakan untuk jarak sama dengan satuan panjang.

Satuan Panjang

1. Satuan Panjang Tidak Baku

Satuan panjang tidak baku adalah satuan panjang yang tidak memiliki ukuran pasti. Namun, satuan panjang ini menjadi patokan paling mudah jika sedang tidak memegang alat ukur, yaitu dengan menggunakan bagian tubuh sebagai alat ukur. ada lima satuan panjang tidak baku, yaitu:

b. Satu jengkal

Satu jengkal adalah ukuran panjang telapak tangan yang direntangkan dari ujung ibu jari sampai ujung jari kelingking.

c. Satu hasta

Satu hasta adalah ukuran panjang tangan dari siku sampai ujung jari

d. Satu depa

Satu depa merupakan ukuran panjang dari ujung jari tangan kanan ke ujung jari tangan kiri yang direntangkan.

e. Satu langkah

Satu langkah adalah panjang langkah ketika sedang berjalan biasa.

f. Satu kaki

Satu kaki adalah panjang telapak kaki dari pangkal tumit sampai ujung jari.

2. Satuan Panjang Baku

Berbeda dengan satuan panjang tidak baku, satuan panjang baku menggunakan satuan seperti meter (m) dan sentimeter (cm). Terdapat tiga alat ukur yang bisa digunakan untuk mengukur satuan panjang baku, yaitu:

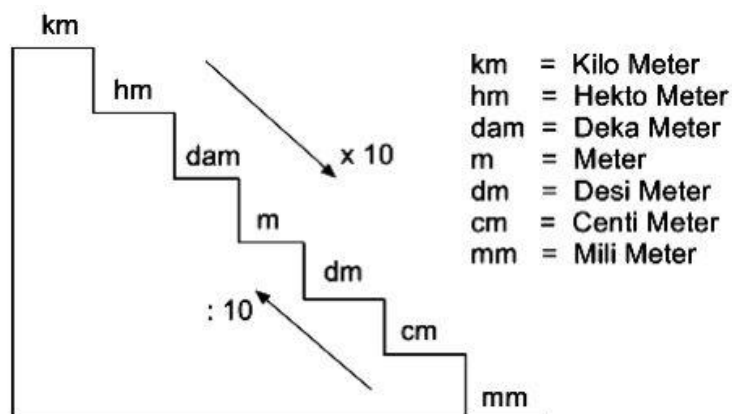
2. Mistar
3. Rol meter
4. Meteran pita

B. Definisi Satuan Panjang

Dalam mengukur panjang benda, lebar ruangan, ataupun jarak tempuh, kita telah menggunakan satuan panjang. Misalnya diperoleh pengukuran 10 meter. Dalam hasil pengukuran tersebut terdapat besaran dan satuan. Adapun jenis satuannya adalah satuan panjang.

Besaran yang terdapat dalam hasil pengukuran tersebut adalah 10 sedangkan satuan panjang yang digunakan adalah meter. Satuan panjang merupakan suatu satuan yang digunakan untuk mendeskripsikan ukuran tinggi, panjang, jarak suatu benda atau objek yang diukur.

Dalam satuan panjang baku, dikenal tujuh satuan panjang sesuai dengan anak tangga, yakni:



C. Cara Menghitung Satuan Panjang

Cara menentukan nilai satuan panjang dari tangga pada gambar konversi satuan panjang di atas yaitu :

- Jika menaikkan setiap satu anak tangga pada tangga konversi, maka nilainya dibagi dengan 10.
- Jika menurunkan setiap satu anak tangga pada tangga konversi, maka nilainya dikalikan 10.

Perhatikan contoh berikut untuk lebih memahaminya.

$$3 \text{ km} = \dots \text{ m}$$

Untuk mengkonversi satuan panjang tersebut, yang harus dilakukan pertama kali adalah menentukan berapa banyak anak tangga dan apakah naik atau turun.

Pada konversi di atas kita akan mengubah satuan kilometer menjadi meter. Sesuai dengan tangga satuan panjang, kilometer ke meter yaitu turun tiga anak tangga, sehingga dikali dengan 1000.

$$3 \text{ km} = 3 \times 1000 \text{ m} = 3.000 \text{ m.}$$

Sehingga 3 kilometer sama dengan 3.000 meter.

Contoh Soal

$$2 \text{ km} - 1200 \text{ m} + 3 \text{ hm} = \dots \text{ m}$$

Pembahasan :

$$2 \text{ km} = 2 \times 1000 \text{ m} = 2000 \text{ m}$$

$$3 \text{ hm} = 3 \times 100 \text{ m} = 300 \text{ m}$$

$$2 \text{ km} - 1200 \text{ m} + 3 \text{ hm}$$

$$= 2.000 \text{ m} - 1.200 \text{ m} + 300 \text{ m}$$

$$= 800 \text{ m} + 300 \text{ m}$$

$$= 1.100 \text{ m}$$

Lampiran 4: Lembar Soal Tes Kemampuan Penalaran Sebelum diuji Validitas**SOAL LATIHAN**

Nama Siswa :

Kelas :

Petunjuk pengerjaan soal :

- I. Isilah identitas kalian terlebih dahulu pada kolom yang telah disediakan
 - II. Periksa dan pahami soal dengan teliti sebelum mengerjakan
 - III. Silahkan tulis jawaban kalian pada kolom yang telah disediakan
-

1. Jarak kota A ke kota B adalah 5 km lebih 20 dam. Berapa meter jarak kota A ke kota B ?
2. Jarak kota A ke kota B adalah 25 km kurang 15 dam . Berapa meter jarak kota A ke kota B?
3. Putri berlari sejauh 2.000 meter, kemudian berlari lagi 10 hm. Berapa kilometer jarak yang ditempuh putri ?
4. Pohon mangga ayu berada 40 dm di utara pohon jambu santi. Pohon jeruk suci berada 400 cm di selatan pohon jambu santi. Berapa meter jarak pohon manga ayu ke pohon jeruk suci?
5. Edo bersepeda sejauh 4.500 dm dan Budi bersepeda sejauh 25 dam . Siapakah yang bersepeda lebih jauh? Berapa meter selisihnya?
6. Budi mempunyai 2 potong kain. Ukuran kedua kain berbeda. Kain pertama panjangnya 200 cm. Kain kedua panjangnya 500 cm. Berapa cm panjang kain semuanya?
7. Siti akan berkunjung ke rumah dini ,ia naik kendaraan umum sejauh 5 km, kemudian berjalan kaki sejauh 250 m. Berapa meterkah jarak rumah siti ke rumah dini?
8. Dino bersepeda ke sekolah , jarak rumah dino ke sekolah 2 km ,ia sudah bersepeda sejauh 135 dam. Berapa meter lagi dino sampai ke sekolah ?

9. Jarak kota A ke kota B adalah 50 km, jarak kota B ke kota C adalah 85 km, Beni bersama keluarga berangkat dari kota A menuju kota C melalui kota B. Jarak yang ditempuh Beni dan keluarga adalah ...m?
10. Jarak kota Medan ke kota Siantar adalah 100 km, Sinta berangkat dari kota Medan bersama teman-temannya. Setelah perjalanan 70 menit perjalanan yang sudah ditempuh 37 km. Berapa km sisa perjalanan Sinta?
11. Ayah dan Abi akan bermain layang-layang. Ayah mempunyai tali yang panjangnya 12m dan Abi mempunyai tali yang panjangnya 1.000 cm. Berapa meter selisih panjang tali Ayah dan Abi?
12. Seorang pelari maraton harus menempuh jarak 42 km untuk sampai ke garis finish. Alfa mengikuti lomba lari maraton, tetapi hanya menyelesaikan jarak 12.000 m. Kurang berapa km lagi jarak yang harus diselesaikan Alfa untuk sampai ke garis finish ?
13. Di sepanjang jalan pantura akan diadakan perbaikan jalan sejauh 18km. Perkerjaan dilakukan 3 tahap. Tahap pertama 58 km, tahap kedua 47 km, dan sisanya diselesaikan pada tahap 3. Berapa km penyelesaian perbaikan jalan pada tahap ketiga?
14. Syamsul akan mengikuti kegiatan kepramukaan dan membutuhkan tongkat pramuka. Dirumah terdapat bambu yang panjangnya 30 dm. Syamsul akan memotong bambu tersebut sepanjang 130 cm dan sisanya menjadi tongkat pramuka. Berapa cm panjang tongkat pramuka yang dibuat Syamsul?
15. Aminah menyambung pita masing-masing panjangnya 40 dm dan 100 cm. Pita tersebut akan digunakan untuk menghias kerudung sepanjang 2m. Berapa meter sisa panjang pita yang akan dimiliki Aminah sekarang?

Lampiran 5: Lembar Soal Tes Kemampuan Penalaran Sesudah diuji Validitas**SOAL LATIHAN**

Nama Siswa :

Kelas :

Petunjuk pengerjaan soal :

- I. Isilah identitas kalian terlebih dahulu pada kolom yang telah disediakan
 - II. Periksa dan pahami soal dengan teliti sebelum mengerjakan
 - III. Silahkan tulis jawaban kalian pada kolom yang telah disediakan
-

1. Jarak kota A ke kota B adalah 5 km lebih 20 dam. Berapa meter jarak kota A ke kota B ?
2. Jarak kota A ke kota B adalah 25 km kurang 15 dam . Berapa meter jarak kota A ke kota B?
3. Putri berlari sejauh 2.000 meter, kemudian berlari lagi 10 hm. Berapa kilometer jarak yang ditempuh putri ?
4. Pohon mangga ayu berada 40 dm di utara pohon jambu santi. Pohon jeruk suci berada 400 cm di selatan pohon jambu santi. Berapa meter jarak pohon manga ayu ke pohon jeruk suci?
5. Edo bersepeda sejauh 4.500 dm dan Budi bersepeda sejauh 25 dam . Siapakah yang bersepeda lebih jauh? Berapa meter selisihnya?
6. Budi mempunyai 2 potong kain. Ukuran kedua kain berbeda. Kain pertama panjangnya 200 cm. Kain kedua panjangnya 500 cm. Berapa cm panjang kain semuanya?

7. Siti akan berkunjung ke rumah dini ,ia naik kendaraan umum sejauh 5 km, kemudian berjalan kaki sejauh 250 m. Berapa meterkah jarak rumah siti ke rumah dini?
8. Dino bersepeda ke sekolah , jarak rumah dino ke sekolah 2 km ,ia sudah bersepeda sejauh 135 dam. Berapa meter lagi dino sampai ke sekolah ?
9. Jarak kota medan ke kota siantar adalah 100 km, Sinta berangkat dari kota medan bersama teman-temannya. Setelah perjalanan 70 menit perjalanan yang sudah di tempuh 37 km. Berapa km sisa perjalanan sinta?
10. Di sepanjang jalan pantura akan diadakan perbaikan jalan sejauh 180 km. Perkerjaan dilakukan 3 tahap. Tahap pertama 58 km, tahap kedua 47 km, dan sisanya diselesaikan pada tahap 3. Berapa km penyelesaian perbaikan jalan pada tahap ketiga?

Lampiran 6 : Alternatif Jawaban Tes

Kisi-kisi soal uraian

1. $5 \text{ km} + 20 \text{ dam} = \dots\dots\dots \text{ m}$
 $5 \text{ km} = 5 \times 1000 \text{ m}$
 $= 5.000 \text{ m}$
 $20 \text{ dam} = 20 \times 10 \text{ m}$
 $= 200 \text{ m}$
 $5.000 \text{ m} + 200 \text{ m} = 5.200 \text{ m}$
- 2.) $25 \text{ km} - 15 \text{ dam} = \dots\dots\dots \text{ m}$
 $25 \text{ km} = 25 \times 1.000 \text{ m}$
 $= 25.000 \text{ m}$
 $15 \text{ dam} = 15 \times 10 \text{ m}$
 $= 150$
 $25.000 \text{ m} - 150 \text{ m} = 24.850$
- 3.) $2.000 \text{ m} + 10 \text{ hm} = \dots\dots\dots \text{ km}$
 $2.000 \text{ m} = 2.000 : 1.000 \text{ km}$
 $= 2 \text{ km}$
 $10 \text{ hm} = 10 : 10 \text{ km}$
 $= 1 \text{ km}$
 $2 \text{ km} + 1 \text{ km} = 3 \text{ km}$
- 4.) $40 \text{ dm} = 40 : 10 \text{ m}$
 $= 4 \text{ m}$
 $400 \text{ cm} = 400 : 100 \text{ m}$
 $4 \text{ m} + 4 \text{ m} = 8 \text{ m}$
- 5.) Edo : $4.500 \text{ dm} = 4.500 : 10 \text{ m}$
 $= 450$
 Budi : $25 \text{ dam} = 25 \times 10$
 $= 250$
 $450 \text{ m} - 250 \text{ m} = 200 \text{ m}$
- 6.) $200 \text{ cm} + 500 \text{ cm} = 700 \text{ cm}$
- 7.) $5 \text{ km} + 250 \text{ m} = \dots\dots\dots \text{ m}$
 $5 \text{ km} = 5 \times 1.000 \text{ m}$

$$5.000 \text{ m} + 250 \text{ m} = 5.250 \text{ m}$$

8.) Jarak dino ke sekolah :

$$2 \text{ km} = 2 \times 1.000 \text{ m} \\ = 2.000 \text{ m}$$

Dino sudah bersepeda :

$$135 \text{ dam} = 135 \times 10 \text{ m} \\ = 1.350 \text{ m}$$

$$2.000 \text{ m} - 1.350 \text{ m} = 650 \text{ m}$$

9.) $100 \text{ km} - 37 \text{ km} = 63 \text{ km}$

10.) $180 \text{ km} - 58 \text{ km} - 47 \text{ km} = 75 \text{ km}$

Lampiran 7: Lembar Observasi Awal

A. Pelaksanaan Wawancara

Metode Pengumpulan Data : Wawancara

Wawancara : Rabu 22 Februari 2023

Informan : Latifa Andriani Hutasuhut S.Pd

Waktu : 11.00 wib

Tempat : Ruang Kelas

<u>Penulis</u>	<u>Guru</u>
Apakah sebelumnya ibu sudah pernah menggunakan model pembelajaran Course Review Horay ini?	Belum,kami hanya menggunakan model pembelajaran yang konvensional
Pada saat proses pembelajaran matematika apakah interaksi antar hubungan guru dan siswa berjalan baik?	Lumayan baik
<u>Apakah kemampuan penalaran belajar matematika siswa sudah tercapai ?</u>	<u>Belum. mungkin karena model yang di gunakan membuat siswa menjadi bosan dan siswa susah untuk memahami materi</u>
<u>Apakah semua siswa ikut aktif dalam proses pembelajaran</u>	<u>Hanya Sebagian saja</u>
<u>Apakah nilai rata-rata siswa pada mata pelajaran matematika sudah mencapai <u>KKM</u>?</u>	<u>Mencapai, hanya saja nilainya pas di <u>kkm</u></u>

Lampiran 8: Uji validitas

Hasil Tes Kemampuan Penalaran Siswa Kelas VI

No	Nama (Kode Siswa)	Butir Aspek yang Diamati															Total	Konversi 100
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15		
1	S01	3	3	3	3	2	2	2	2	1	2	1	1	2	3	1	31	51,67
2	S02	3	3	3	3	3	3	3	2	1	2	1	1	2	2	1	33	55,00
3	S03	3	3	3	3	3	2	2	2	1	2	0	1	2	2	0	29	48,33
4	S04	3	2	3	3	3	2	3	3	1	3	1	2	3	1	1	34	56,67
5	S05	1	1	1	1	1	1	1	2	1	1	1	2	2	1	1	18	30,00
6	S06	3	3	3	2	2	2	3	1	0	3	1	1	2	1	1	28	46,67
7	S07	3	2	3	3	3	3	3	3	1	3	0	2	2	3	0	34	56,67
8	S08	3	3	3	3	3	3	2	1	1	2	1	2	3	1	1	32	53,33
9	S09	3	3	2	2	3	3	2	1	0	3	0	1	2	1	1	27	45,00
10	S10	3	3	3	3	3	3	3	3	1	2	0	2	2	1	1	33	55,00
11	S11	3	3	2	2	2	3	3	3	1	3	1	2	2	0	0	30	50,00
12	S12	3	3	3	3	3	3	2	1	0	2	0	1	1	0	1	26	43,33
13	S13	3	3	3	3	3	3	3	2	0	2	2	2	3	2	1	35	58,33
14	S14	3	3	3	3	3	3	3	3	1	2	1	1	2	1	1	33	55,00
15	S15	3	3	3	3	3	2	2	1	1	2	0	2	2	1	0	28	46,67
16	S16	3	3	3	3	2	2	2	1	0	2	2	2	3	1	1	30	50,00
17	S17	3	3	3	3	3	3	3	3	1	3	1	1	2	0	0	32	53,33
18	S18	3	3	3	3	2	3	2	2	1	3	2	2	3	3	1	36	60,00
19	S19	3	2	2	3	2	3	2	1	0	3	0	2	1	1	1	26	43,33
20	S20	3	3	3	3	3	3	3	1	0	3	1	1	2	0	1	30	50,00
21	S21	3	3	3	2	3	2	3	3	2	3	2	2	2	1	1	35	58,33
22	S22	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	0	2	2	1	1	35	58,33
23	S23	3	3	3	3	3	3	3	1	0	3	2	1	3	2	0	33	55,00

24	S24	3	3	3	3	3	3	3	3	1	3	0	2	2	1	1	34	56,67
25	S25	3	3	3	2	3	3	3	2	0	3	1	2	2	1	1	32	53,33
26	S26	3	3	2	3	3	3	3	1	1	3	0	1	2	3	0	31	51,67
27	S27	3	3	3	3	3	2	3	2	1	2	1	2	3	2	0	33	55,00
28	S28	3	3	3	3	3	3	2	1	0	2	1	1	2	0	1	28	46,67
TOTAL																	866	1443,33
NILAI RATA-RATA																	30,93	51,55

Soal09	Pearson Correlation	-.093	-.056	.035	.000	.083	-.205	.169	.679**	1	.000	-.122	.315	.048	.216	-.173	.364	
	Sig. (2-tailed)	.637	.779	.858	1.000	.676	.295	.389	.000		1.000	.536	.102	.807	.269	.380	.057	
	N	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28
Soal10	Pearson Correlation	.509**	.202	.129	.062	.240	.459*	.560**	.150	.000	1	-.044	.000	-.059	.000	-.139	.438	
	Sig. (2-tailed)	.006	.302	.514	.754	.219	.014	.002	.447	1.000		.823	1.000	.767	1.000	.479	.020	
	N	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28
Soal11	Pearson Correlation	-.048	.119	.198	-.124	-.233	-.164	.077	-.021	-.122	-.044	1	.087	.645**	.078	.175	.278	
	Sig. (2-tailed)	.807	.545	.312	.531	.233	.405	.698	.914	.536	.823		.659	.000	.693	.373	.153	
	N	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28
Soal12	Pearson Correlation	-.167	-.331	-.084	-.142	-.196	-.169	-.018	.355	.315	.000	.087	1	.287	.034	.091	.196	
	Sig. (2-tailed)	.397	.085	.670	.472	.316	.390	.926	.064	.102	1.000	.659		.138	.865	.644	.318	
	N	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28
Soal13	Pearson Correlation	.064	.127	.281	.163	.054	-.147	.135	.028	.048	-.059	.645**	.287	1	.330	-.084	.468	
	Sig. (2-tailed)	.747	.520	.148	.407	.784	.456	.494	.887	.807	.767	.000	.138		.087	.671	.012	
	N	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28
Soal14	Pearson Correlation	.060	-.047	.057	.229	-.053	-.081	.030	.026	.216	.000	.078	.034	.330	1	-.233	.348	
	Sig. (2-tailed)	.763	.810	.775	.242	.790	.683	.881	.894	.269	1.000	.693	.865	.087		.232	.069	
	N	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28
Soal15	Pearson Correlation	-.122	-.073	.046	-.155	-.194	.021	-.201	-.054	-.173	-.139	.175	.091	-.084	-.233	1	-.054	
	Sig. (2-tailed)	.537	.714	.816	.430	.323	.917	.306	.786	.380	.479	.373	.644	.671	.232		.784	
	N	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28
Total	Pearson Correlation	.665**	.504**	.693**	.535**	.553**	.440*	.715**	.486**	.364	.438	.278	.196	.468	.348	-.054	1	
	Sig. (2-tailed)	.000	.006	.000	.003	.002	.019	.000	.009	.057	.020	.153	.318	.012	.069	.784		
	N	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Lampiran 10: Output Uji Reliabilitas

Case Processing Summary			
		N	%
Cases	Valid	28	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	28	100.0
a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.			

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.787	10

Item-Total Statistics				
	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Soal01	22.89	8.988	.777	.745
Soal02	23.00	9.111	.542	.760
Soal03	23.04	8.702	.660	.746
Soal04	23.07	9.032	.511	.762
Soal05	23.11	8.544	.660	.744
Soal06	23.18	8.893	.507	.762
Soal07	23.25	8.194	.723	.733
Soal08	23.89	9.433	.138	.833
Soal09	23.32	9.189	.391	.776
Soal10	23.64	10.238	.101	.808

Lampiran 11: Uji normalitas

Case Processing Summary

	Kelas	Cases					
		Valid		Missing		Total	
		N	Percent	N	Percent	N	Percent
Kemampuan Penalaran	Pre-Test	30	100.0%	0	0.0%	30	100.0%
	Post-Test	30	100.0%	0	0.0%	30	100.0%

Descriptives

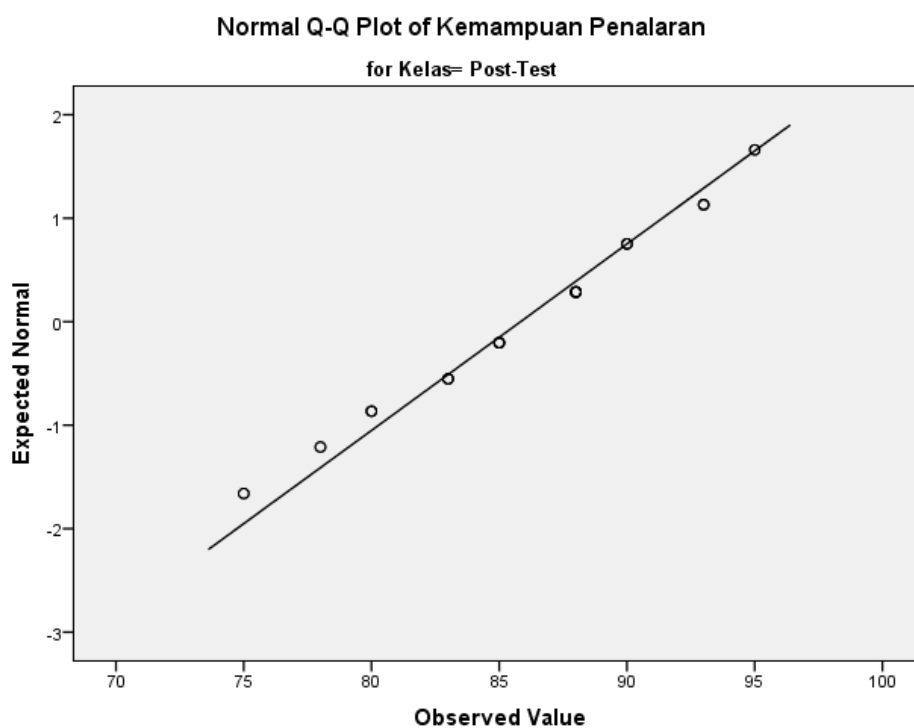
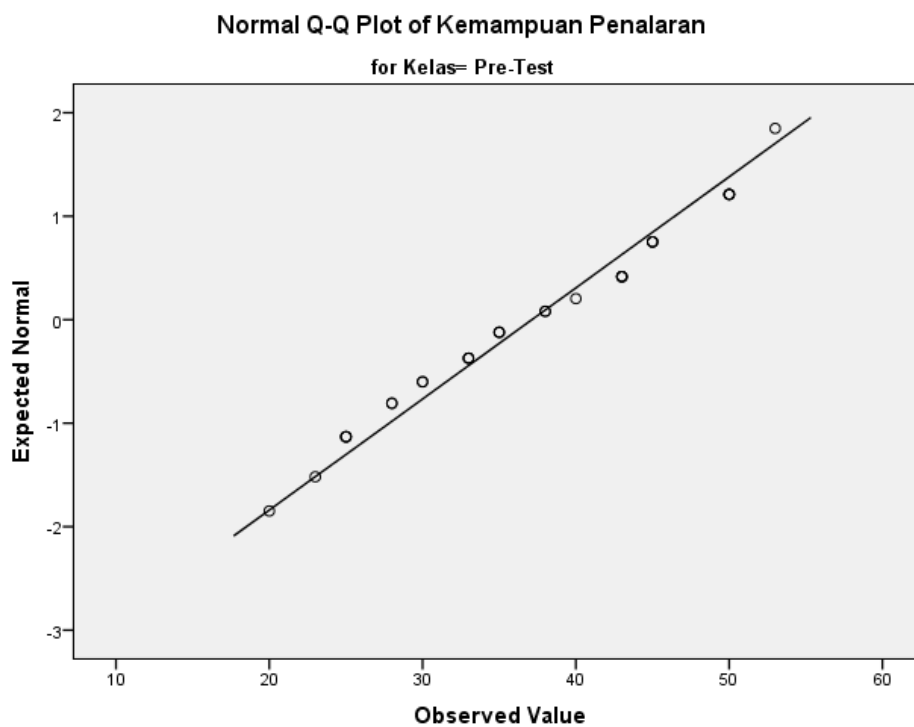
		Kelas	Statistic	Std. Error
Kemampuan Penalaran	Pre-Test	Mean	37.13	1.700
		95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound	33.66
		Upper Bound	40.61	
		5% Trimmed Mean	37.20	
		Median	36.50	
		Variance	86.740	
		Std. Deviation	9.313	
		Minimum	20	
		Maximum	53	
		Range	33	
	Interquartile Range	16		
	Skewness	-.041	.427	
	Kurtosis	-1.080	.833	
	Post-Test	Mean	85.83	1.014
		95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound	83.76
		Upper Bound	87.91	
		5% Trimmed Mean	85.93	
		Median	86.50	
		Variance	30.833	
		Std. Deviation	5.553	
Minimum		75		
Maximum		95		
Range		20		
Interquartile Range	8			
Skewness	-.267	.427		
Kurtosis	-.578	.833		

Tests of Normality

	Kelas	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
		Statistic	df	Sig.	Statistic	Df	Sig.
Kemampuan Penalaran	Pre-Test	.136	30	.167	.957	30	.265

Post-Test	.152	30	.076	.958	30	.275
-----------	------	----	------	------	----	------

a. Lilliefors Significance Correction



Lampiran 12: Output Uji Hipotesis

Paired Samples Statistics

		Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pair 1	Pre-Test	37.13	30	9.313	1.700
	Post-Test	85.83	30	5.553	1.014

Paired Samples Correlations

		N	Correlation	Sig.
Pair 1	Pre-Test & Post-Test	30	.853	.000

Paired Samples Test

		Paired Differences					T	Df	Sig. (2-tailed)
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
					Lower	Upper			
Pair 1	Pre-Test - Post-Test	-48.700	5.415	.989	-50.722	-46.678	-49.261	29	.000

Lampiran 13: Tabel-r

Tabel r untuk df = 1 - 50

df = (N-2)	Tingkat signifikansi untuk uji satu arah				
	0.05	0.025	0.01	0.005	0.0005
	Tingkat signifikansi untuk uji dua arah				
	0.1	0.05	0.02	0.01	0.001
1	0.9877	0.9969	0.9995	0.9999	1.0000
2	0.9000	0.9500	0.9800	0.9900	0.9990
3	0.8054	0.8783	0.9343	0.9587	0.9911
4	0.7293	0.8114	0.8822	0.9172	0.9741
5	0.6694	0.7545	0.8329	0.8745	0.9509
6	0.6215	0.7067	0.7887	0.8343	0.9249
7	0.5822	0.6664	0.7498	0.7977	0.8983
8	0.5494	0.6319	0.7155	0.7646	0.8721
9	0.5214	0.6021	0.6851	0.7348	0.8470
10	0.4973	0.5760	0.6581	0.7079	0.8233
11	0.4762	0.5529	0.6339	0.6835	0.8010
12	0.4575	0.5324	0.6120	0.6614	0.7800
13	0.4409	0.5140	0.5923	0.6411	0.7604
14	0.4259	0.4973	0.5742	0.6226	0.7419
15	0.4124	0.4821	0.5577	0.6055	0.7247
16	0.4000	0.4683	0.5425	0.5897	0.7084
17	0.3887	0.4555	0.5285	0.5751	0.6932
18	0.3783	0.4438	0.5155	0.5614	0.6788
19	0.3687	0.4329	0.5034	0.5487	0.6652
20	0.3598	0.4227	0.4921	0.5368	0.6524
21	0.3515	0.4132	0.4815	0.5256	0.6402
22	0.3438	0.4044	0.4716	0.5151	0.6287
23	0.3365	0.3961	0.4622	0.5052	0.6178
24	0.3297	0.3882	0.4534	0.4958	0.6074
25	0.3233	0.3809	0.4451	0.4869	0.5974
26	0.3172	0.3739	0.4372	0.4785	0.5880
27	0.3115	0.3673	0.4297	0.4705	0.5790
28	0.3061	0.3610	0.4226	0.4629	0.5703
29	0.3009	0.3550	0.4158	0.4556	0.5620
30	0.2960	0.3494	0.4093	0.4487	0.5541
31	0.2913	0.3440	0.4032	0.4421	0.5465
32	0.2869	0.3388	0.3972	0.4357	0.5392
33	0.2826	0.3338	0.3916	0.4296	0.5322

Jumlah sampel validasi (n) = 28 orang siswa

Taraf signifikansi = 95% atau 0,05

Derajat bebas (df) = $n - 2 = 28 - 2 = 26$

Maka dilihat dari tabel diatas, nilai r-tabel yang digunakan adalah **0.3739**

Lampiran 14: t-Tabel

Pr df	0.25 0.50	0.10 0.20	0.05 0.10	0.025 0.050	0.01 0.02	0.005 0.010	0.001 0.002
1	1.00000	3.07768	6.31375	12.70620	31.82052	63.65674	318.30884
2	0.81650	1.88562	2.91999	4.30265	6.96456	9.92484	22.32712
3	0.76489	1.63774	2.35336	3.18245	4.54070	5.84091	10.21453
4	0.74070	1.53321	2.13185	2.77645	3.74695	4.60409	7.17318
5	0.72669	1.47588	2.01505	2.57058	3.36493	4.03214	5.89343
6	0.71756	1.43976	1.94318	2.44691	3.14267	3.70743	5.20763
7	0.71114	1.41492	1.89458	2.36462	2.99795	3.49948	4.78529
8	0.70639	1.39682	1.85955	2.30600	2.89646	3.35539	4.50079
9	0.70272	1.38303	1.83311	2.26216	2.82144	3.24984	4.29681
10	0.69981	1.37218	1.81246	2.22814	2.76377	3.16927	4.14370
11	0.69745	1.36343	1.79588	2.20099	2.71808	3.10581	4.02470
12	0.69548	1.35622	1.78229	2.17881	2.68100	3.05454	3.92963
13	0.69383	1.35017	1.77093	2.16037	2.65031	3.01228	3.85198
14	0.69242	1.34503	1.76131	2.14479	2.62449	2.97684	3.78739
15	0.69120	1.34061	1.75305	2.13145	2.60248	2.94671	3.73283
16	0.69013	1.33676	1.74588	2.11991	2.58349	2.92078	3.68615
17	0.68920	1.33338	1.73961	2.10982	2.56693	2.89823	3.64577
18	0.68836	1.33039	1.73406	2.10092	2.55238	2.87844	3.61048
19	0.68762	1.32773	1.72913	2.09302	2.53948	2.86093	3.57940
20	0.68695	1.32534	1.72472	2.08596	2.52798	2.84534	3.55181
21	0.68635	1.32319	1.72074	2.07961	2.51765	2.83136	3.52715
22	0.68581	1.32124	1.71714	2.07387	2.50832	2.81876	3.50499
23	0.68531	1.31946	1.71387	2.06866	2.49987	2.80734	3.48496
24	0.68485	1.31784	1.71088	2.06390	2.49216	2.79694	3.46678
25	0.68443	1.31635	1.70814	2.05954	2.48511	2.78744	3.45019
26	0.68404	1.31497	1.70562	2.05553	2.47863	2.77871	3.43500
27	0.68368	1.31370	1.70329	2.05183	2.47266	2.77068	3.42103
28	0.68335	1.31253	1.70113	2.04841	2.46714	2.76326	3.40816
29	0.68304	1.31143	1.69913	2.04523	2.46202	2.75639	3.39624
30	0.68276	1.31042	1.69726	2.04227	2.45726	2.75000	3.38518
31	0.68249	1.30946	1.69552	2.03951	2.45282	2.74404	3.37490
32	0.68223	1.30857	1.69389	2.03693	2.44868	2.73848	3.36531
33	0.68200	1.30774	1.69236	2.03452	2.44479	2.73328	3.35634
34	0.68177	1.30695	1.69092	2.03224	2.44115	2.72839	3.34793
35	0.68156	1.30621	1.68957	2.03011	2.43772	2.72381	3.34005
36	0.68137	1.30551	1.68830	2.02809	2.43449	2.71948	3.33262
37	0.68118	1.30485	1.68709	2.02619	2.43145	2.71541	3.32563
38	0.68100	1.30423	1.68595	2.02439	2.42857	2.71156	3.31903
39	0.68083	1.30364	1.68488	2.02269	2.42584	2.70791	3.31279
40	0.68067	1.30308	1.68385	2.02108	2.42326	2.70446	3.30688

Jumlah variabel yang digunakan (k) = 2 variabel

Jumlah sampel penelitian (n) = 30 orang siswa

Taraf signifikan (df) = 95% atau 0,050

Derajat bebas (df) = $n - k = 30 - 2 = 28$

Maka dilihat dari tabel diatas, nilai t-tabel yang digunakan adalah **2.04841**

Lampiran 15: Daftar Nama-Nama Siswa Kelas V (Sampel)

NAMA-NAMA SISWA KELAS V SDN 101744 DESA KLAMBIR

No	Nama Siswa	Jenis Kelamin
1	Aidil Syahputra	L
2	Albar Aswan	L
3	Albert Fransisco	L
4	Adinda Ramadhania	P
5	Calista Putri	P
6	Cintia Bella	P
7	Cicho Aprilio	L
8	Choky Andrianto	L
9	Egi Ardiansyah	L
10	Egy Febriansyah	L
11	Elfida syahputri	P
12	Fajar Steven	L
13	Friska Cerin	P
14	Habib Alisyah Rifky	L
15	Hafiz Al'ikhlas	L
16	Holong Siregar	L
17	Jessica Lugiessia	P
18	Johanes Siahaan	L
19	Muhammad Ridwan	L
20	Muhammad Firza	L
21	Nathan Calvaro	L
22	Pika Yolla	P
23	Raja Firdaus	L
24	Rafa Rahmawan	L
25	Rimiel Aprilio	L
26	Shafanah Khairani	P
27	Sinta Reva Nesa	P
28	Tamrin Syahputra	L
29	Teresa Yulia	P
30	Zulfikar Rizky	L

Keterangan :

L = Laki – laki (20 orang)

P = Perempuan (10 orang)

Lampiran 16: Rekapitulasi Hasil Data Pre-test

Perolehan Nilai Pre-Test Kemampuan Penalaran Siswa Sebelum Menggunakan Model CRH

No	Kode Siswa	Butir Soal										Total skor	Konversi 100
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10		
1	S01	2	3	2	1	1	3	1	2	1	1	17	43
2	S02	3	3	0	2	0	2	0	1	0	1	12	30
3	S03	3	3	4	1	1	2	2	1	2	1	20	50
4	S04	2	1	3	1	1	2	0	3	0	0	13	33
5	S05	4	3	1	2	1	2	1	2	2	2	20	50
6	S06	2	4	1	2	2	1	0	3	0	2	17	43
7	S07	3	2	1	1	2	1	1	0	1	1	13	33
8	S08	2	4	1	1	1	4	1	2	1	1	18	45
9	S09	1	1	1	2	1	3	1	1	0	0	11	28
10	S10	3	1	4	1	4	1	3	0	2	1	20	50
11	S11	2	2	1	1	1	1	0	1	1	0	10	25
12	S12	4	4	1	1	0	1	0	1	1	0	13	33
13	S13	2	4	3	3	1	1	1	3	1	2	21	53
14	S14	4	1	1	2	1	3	1	1	1	0	15	38
15	S15	2	3	1	2	4	2	1	0	1	1	17	43
16	S16	4	4	1	2	2	1	1	1	1	1	18	45
17	S17	4	1	4	1	2	2	1	1	0	1	17	43
18	S18	2	1	2	1	1	0	1	0	1	1	10	25
19	S19	1	2	1	3	1	2	2	1	0	1	14	35
20	S20	2	2	3	1	0	0	1	0	1	0	10	25
21	S21	4	2	1	2	2	2	2	3	1	1	20	50
22	S22	3	3	1	2	1	2	1	0	1	0	14	35
23	S23	1	2	1	2	1	1	0	0	1	0	9	23
24	S24	2	1	2	1	1	2	1	0	1	1	12	30
25	S25	2	1	1	1	1	1	0	1	0	0	8	20
26	S26	2	2	1	4	1	0	1	2	0	1	14	35
27	S27	3	3	2	1	3	1	1	1	0	1	16	40
28	S28	2	2	2	1	1	1	3	1	3	2	18	45
29	S29	2	4	1	1	1	2	2	0	1	1	15	38
30	S30	1	2	1	3	1	1	0	1	0	1	11	28
Jumlah													1114
Rata-Rata													37,13
Nilai Minimum													20
Nilai Maksimum													53

Lampiran 17: Rekapitulasi Hasil Data Post-test

Perolehan Nilai Post-Test Kemampuan Penalaran Siswa Sebelum Menggunakan Model CRH

No	Kode Siswa	Butir Soal										Total skor	Konversi 100
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10		
1	S01	4	3	4	3	4	3	4	4	4	4	37	93
2	S02	4	3	3	3	4	4	3	3	3	3	33	83
3	S03	3	4	4	4	3	4	4	3	4	4	37	93
4	S04	4	4	3	4	3	3	4	4	3	3	35	88
5	S05	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	38	95
6	S06	4	3	4	4	3	4	3	4	3	2	34	85
7	S07	4	4	3	4	4	3	4	3	3	3	35	88
8	S08	4	4	4	4	3	4	3	3	3	3	35	88
9	S09	3	4	2	4	3	4	4	3	2	3	32	80
10	S10	4	3	4	3	4	3	4	4	3	4	36	90
11	S11	3	4	4	3	3	3	3	3	2	2	30	75
12	S12	4	4	3	3	4	3	4	2	3	2	32	80
13	S13	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	38	95
14	S14	4	4	4	3	4	4	3	3	3	3	35	88
15	S15	4	4	4	3	4	3	3	3	3	3	34	85
16	S16	4	4	3	4	4	3	4	3	3	3	35	88
17	S17	4	4	4	3	4	4	3	2	4	3	35	88
18	S18	4	4	3	3	4	4	3	3	3	3	34	85
19	S19	4	3	4	4	3	4	3	3	3	2	33	83
20	S20	4	4	4	3	3	3	3	3	2	3	32	80
21	S21	4	4	3	4	4	4	3	3	4	3	36	90
22	S22	4	4	3	4	3	3	3	4	3	3	34	85
23	S23	4	3	4	3	3	4	3	2	2	3	31	78
24	S24	4	3	4	3	3	3	3	3	3	2	31	78
25	S25	3	3	4	3	3	3	3	3	2	3	30	75
26	S26	4	3	4	3	3	2	3	4	4	3	33	83
27	S27	4	4	3	4	4	3	4	3	4	3	36	90
28	S28	4	4	4	4	3	4	4	4	3	3	37	93
29	S29	4	4	4	4	3	4	3	3	3	3	35	88
30	S30	4	4	3	4	3	3	4	3	3	3	34	85
Jumlah													2575
Rata-Rata													85,83
Nilai Minimum													75
Nilai Maksimum													95

Lamiran 18: Jawaban Siswa Pre-test

Nilai Tertinggi	Nilai Terendah
<p>Nama : Friska Cerin Kelas : V-A</p> <p>21</p> <p>1) $5 \text{ km} = 50 \text{ dam}$ $50 \text{ dam} + 20 \text{ dam} = 70 \text{ Meter}$ 2</p> <p>2) Jarak kota A ke B $25 \text{ km} = 25 \text{ m}$ $15 \text{ dam} = 150 \text{ m}$ Jarak = $25.000 - 150 = 24.850 \text{ M}$ 4</p> <p>3) $2.000 \text{ Meter} + 10 \text{ km}$ $2000 \text{ m} = 2 \text{ km}$ $2.000 : 1000 = 2$ $10 \text{ km} = 1 \text{ km}$ $2 + 1 = 3 \text{ km}$ 3</p> <p>4) $40 \text{ dm} : 10 = 4 \text{ m}$ $400 \text{ cm} : 100 = 4 \text{ m}$ $4 + 4 = 8 \text{ m}$ 3</p> <p>5) $4.500 \text{ dm} + 25 \text{ dm} = 4.525 \text{ dm}$ 1</p> <p>6) $500 - 200 = 300 \text{ m}$ 1</p> <p>7) $5 \text{ km} + 250 \text{ m} = 5250 \text{ m}$ 1</p> <p>8) $2 \text{ km} = 2 \times 1000 = 2000 \text{ m}$ $135 = 1350 \text{ m}$ $2000 + 1350 \text{ m} = 3350 \text{ m}$ 3</p> <p>9) $100 + 70 - 37 = 133 \text{ km}$ 1</p> <p>10) $50 \text{ km} + 47 + 3 = 108 \text{ km}$ 2</p>	<p>Nama : Riniel Aprilio Kelas : V-A</p> <p>8</p> <p>1.) $5 \text{ km} = 20 \text{ dam} = 25 \text{ dam} = 250 \text{ Meter}$ 2</p> <p>2.) $25 \text{ km} = 15 \text{ dam} = 10 \text{ Meter}$ 1</p> <p>3.) $2000 \text{ meter} \times 10 \text{ km} = 200 \text{ km}$ 1</p> <p>4.) $40 \text{ dm} + 400 \text{ cm} = 40400 \text{ Meter}$ 1</p> <p>5.) $Edo = 4525 \text{ Meter}$ 1</p> <p>6.) 700 cm 1</p> <p>7.) 0</p> <p>8.) $135 + 2 = 137 \text{ meter}$ 1</p> <p>9.) 0</p> <p>10.) 0</p>

Lamiran 19 : Jawaban Siswa Post-test

Nilai Tertinggi	Nilai Terendah
<p>Nama : Friska Cerin Kelas : V-A</p> <p style="text-align: right;">38</p> <p>1) $5 \text{ km} = 5 \times 1000 \text{ m} = 5.000 \text{ m}$ $20 \text{ dam} = 20 \times 10 \text{ m} = 200 \text{ m}$ $5.000 + 200 = 5.200 \text{ m}$</p> <p>2) $2.000 \text{ m} = 2.000 : 1000 \text{ km} = 2 \text{ km}$ $10 \text{ km} = 10 : 10 \text{ km} = 1 \text{ km}$ $2 \text{ km} + 1 \text{ km} = 3 \text{ km}$</p> <p>3) $4 \text{ Edo} = 4.500 \text{ dm}$ $4.500 \text{ dm} = 4.500 : 10 \text{ m} = 450 \text{ m}$ $4 \text{ Budi} = 25 \text{ dam}$ $25 \text{ dam} = 25 \times 10 \text{ m} = 250 \text{ m}$ $450 \text{ m} + 250 \text{ m} = 700 \text{ m}$</p> <p>4) $100 \text{ km} - 37 \text{ km} = 63 \text{ km}$</p> <p>5) $180 \text{ km} - 58 \text{ km} - 47 \text{ km} = 75 \text{ km}$</p> <p>6) $25 \text{ km} = 25 \times 1000 \text{ m} = 25.000 \text{ m}$ $15 \text{ dam} = 15 \times 10 \text{ m} = 150 \text{ m}$ $25.000 \text{ m} + 150 \text{ m} = 24.850 \text{ m}$</p> <p>7) $40 \text{ dm} = 40 : 10 \text{ cm} = 4 \text{ cm}$ $400 = 400 : 100 \text{ m} = 4 \text{ m}$ $4 \text{ m} + 4 \text{ cm} = 8 \text{ m}$</p> <p>8) $200 \text{ cm} + 500 \text{ cm} = 700 \text{ cm}$</p> <p>9) $5 \text{ km} = 5 \times 1.000 \text{ m} = 5.000 \text{ m}$ $9.000 \text{ m} + 250 \text{ m} = 9.250 \text{ m}$</p> <p>10) $2 \text{ km} = 2 \times 1000 \text{ m} = 2000 \text{ m}$ $135 \text{ dam} = 135 \times 10 \text{ m} = 1350 \text{ m}$ $2.000 \text{ m} + 1350 \text{ m} = 3.350 \text{ m}$</p>	<p>Nama : Elpidia Sjahputri Kelas : V-A</p> <p style="text-align: right;">30</p> <p>1) $5 \text{ km} = 5 \times 1000 \text{ m} = 5000 \text{ m}$ $20 \text{ dam} = 20 \times 100 \text{ m} = 2000 \text{ m}$ $5000 + 2000 = 7.000 \text{ m}$</p> <p>2) $25 \text{ km} = 25 \times 1000 \text{ m} = 25000 \text{ m}$ $15 \text{ dam} = 15 \times 10 \text{ m} = 150 \text{ m}$ $25.000 - 150 = 24.850 \text{ m}$</p> <p>3) $2000 \text{ m} = 2.000 : 1000 = 2 \text{ km}$ $10 \text{ km} = 10 : 10 = 1 \text{ km}$ $2 + 1 = 3 \text{ km}$</p> <p>4) $40 \text{ dm} = 40 : 10 \text{ cm} = 4 \text{ cm}$ $400 \text{ cm} = 400 : 100 \text{ m} = 4 \text{ m}$ $4 + 1 = 5 \text{ m}$</p> <p>5) $4 \text{ Edo} = 4.500 : 10 \text{ m} = 450 \text{ m}$ $4 \text{ Budi} = 25 \times 10 \text{ m} = 250 \text{ m}$ $450 + 250 = 700 \text{ m}$</p> <p>6) $500 \text{ cm} + 200 \text{ cm} = 700 \text{ m}$</p> <p>7) $5 \text{ km} = 5 \times 1000 \text{ m} = 5.000 \text{ m}$ $5.000 + 2.500 \text{ m} = 7.500 \text{ m}$</p> <p>8) $2 \text{ km} = 2 \times 1000 \text{ m} = 2000 \text{ m}$ $135 \text{ dam} = 135 \times 10 \text{ dam} = 1.350 \text{ m}$ $2000 - 1.350 \text{ m} = 750 \text{ m}$</p> <p>9) $100 \text{ km} - 70 + 37 \text{ km} = 67 \text{ km}$</p> <p>10) $180 : 3 = 60$ $60 + 58 + 47 = 165 \text{ km}$</p>

Lampiran 20 : Dokumentasi Penelitian



Gambar 1.
Suasana kelas V



Gambar 2.
Lingkungan Sekolah



Gambar 3.
Pengantaran Surat Observasi Kepada Kepala Sekolah



Gambar 4.
Wawancara kepada wali kelas V



Gambar 5.
Pengujian validitas kelas VI



Gambar 6.
Kegiatan belajar mengajar sebelum menggunakan model *Course Review Horay (CRH)n* (Pre-test)



Gambar 7.
Kegiatan belajar mengajar menggunakan model
Course Review Horay (CRH)
(Post -test)



Gambar 8.
Foto bersama kepala sekolah SD N 136541 Tanjung
Balai

Lampiran 21 : K1



FORMIR

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
 Jl. Kapten Mukhtar Basri No.3 Telp.(061)6619056 Medan 20238
 Website : <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

Yth : Ketua dan Sekretaris
 Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar
 FKIP UMSU

Perihal : PERMOHONAN PERSETUJUAN JUDUL SKRIPSI

Dengan hormat, yang bertanda tangan di bawah ini :



Nama Mahasiswa : Vella Meriana Kesuma Ningrum

N P M : 1902090121

Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Kredit Kumulatif : 121

IPK = 3,74

Persetujuan Ketua/ Sekretaris Prog. Studi	Judul yang diajukan	Disyahkan Oleh Dekan Fakultas
 21/10/2022	Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif tipe <i>Course Review Horey (CRH)</i> Terhadap Kemampuan Penalaran Belajar siswa kelas V SDN 136541 Tanjung Balai	
	Pengaruh Model Pembelajaran Contextual Teaching and Learning (CTH) Terhadap Kemampuan Berfikir Kritis Siswa Kelas IV SDS. Alwasliyah Tanjung Balai	
	Pengaruh Model Pembelajaran Self Directed Learning Terhadap Kemampuan Berfikir Kritis Pada Mata Pelajaran Matematika Siswa Kelas V SDS. Alwasliyah Tanjung Balai	

Demikianlah permohonan ini saya sampaikan untuk dapat pemeriksaan dan persetujuan serta pengesahan, atas kesediaan Bapak saya ucapkan terima kasih.

Medan, 25 Oktober 2022

Hormat Pemohon,



Vella Meriana Kesuma Ningrum

Lampiran 22 : K2

FORMIR 4



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
 UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
 FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
 Jl. KaptenMukhtarBasri No.3 Telp.(061)6619056 Medan 20238
 Website : <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

Kepada Yth : Ketua dan Sekretaris
 Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar
 FKIP UMSU

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat, yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Vella Meriana Kesuma Ningrum
 NPM : 1902090121
 Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Mengajukan permohonan persetujuan proyek proposal/risalah/makalah/skripsi sebagai tercantum di bawah ini dengan judul sebagai berikut :

"Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif tipe *Course Review Horey (CRH)* Terhadap Kemampuan Penalaran Belajar siswa kelas V SDN 136541 Tanjung Balai"

Sekaligus saya mengusulkan/menunjuk Bapak sebagai :

Dosen Pembimbing : Ismail Saleh Nasution S.Pd.,M.Pd.

Sebagai Dosen Pembimbing proposal/risalah/makalah/skripsi saya.

Demikianlah permohonan ini saya sampaikan untuk dapat pengurusan selanjutnya. Akhirnya atas perhatian dan kesediaan Bapak saya ucapkan terima kasih.

Medan, 25 Oktober 2022

Hormat Pemohon,

Vella Meriana Kesuma Ningrum

Lampiran 23 : K3



FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
 Jln. Mukhtar Basri BA No. 3 Telp. 6622400 Medan 20217 Form : K3

Nomor :2464 /II.3-AU//UMSU-02/ F/2022
 Lamp : —
 Hal : **Pengesahan Proyek Proposal
 Dan Dosen Pembimbing**

Bismillahirrahmanirrahim
 Assalamu'alaikum Wr. Wb

Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara menetapkan proyek proposal/risalah/makalah/skripsi dan dosen pembimbing bagi mahasiswa yang tersebut di bawah ini .:

Nama : **Vella Meriana Ningrum**
 N P M : 1902090121
 Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
 Judul Penelitian : Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Course Review Horey (CRH) Terhadap Kemampuan Penalaran Belajar Siswa Kelas V SDN 136541 Tanjung Balai

Pembimbing : **Ismail Saleh Nst, S.Pd.,M.Pd**

Dengan demikian mahasiswa tersebut di atas diizinkan menulis proposal/risalah/makalah/skripsi dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Penulis berpedoman kepada ketentuan yang telah ditetapkan oleh Dekan
2. Proyek proposal/risalah/makalah/skripsi dinyatakan **BATAL** apabila tidak sesuai dengan jangka waktu yang telah ditentukan
3. Masa daluwarsa tanggal : 25 Oktober 2023

Medan, 29 Rab'awwal 1444 H
 25 Oktober 2022 M



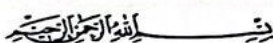
Dibuat rangkap 5 (lima) :

1. Fakultas (Dekan)
 2. Ketua Program Studi
 3. Dosen Pembimbing
 4. Mahasiswa Yang Bersangkutan
- WAJID MENGIKUTI SEMINAR**

Lampiran 24 : Berita Acara Hasil Seminar Proposal



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
 Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. 061-6622400 Ext. 22, 23, 30
 Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id



BERITA ACARA SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI

Pada hari ini Rabu Tanggal 12, bulan April, tahun 2023 telah diseminarkan proposal skripsi atas nama mahasiswa di bawah ini.

Nama Lengkap : Vella Meriana Kesuma Ningrum
 NPM : 1902090121
 Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
 Judul Proposal : Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Course Review Horay (CRH)* terhadap Kemampuan Penalaran Belajar Siswa Kelas V SDN 136541 Tanjung Balai

dengan masukan dan saran serta hasil berbagi berikut :

Hasil Seminar Proposal Skripsi

- Disetujui
- Disetujui Dengan Adanya Perbaikan
- Ditolak

Pembimbing

Ismail Saleh Nasution, S.Pd., M.Pd.

Pembahas

Dr. Marah Doly Nasution, M.Si.

Panitia Pelaksana
 Ketua Program Studi

Suci Perwita Sari, S.Pd., M.Pd.

Lampiran 25 : Surat Keterangan Seminar Proposal



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
 Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp.061-6619056 Ext. 22, 23, 30
 Website: <http://www.fkip.ummsu.ac.id> E-mail: fkip@ummsu.ac.id

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

SURAT KETERANGAN

Ketua Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, menerangkan di bawah ini:

Nama Lengkap : Vella Meriana Kesuma Ningrum
 NPM : 1902090121
 Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
 Judul Proposal : Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Course Review Horay (CRH)* terhadap Kemampuan Penalaran Belajar Siswa Kelas V SDN 136541 Tanjung Balai

Benar telah melakukan seminar proposal skripsi pada hari Rabu, tanggal 12, Bulan April, Tahun 2023.

Demikianlah surat keterangan ini dibuat untuk memperoleh surat izin riset dari Dekan Fakultas. Atas kesediaan dan kerjasama yang baik, kami ucapkan terima kasih.

Medan, April 2023

Ketua Program Studi

Suci Perwita Sari, S.Pd., M.Pd.

Lampiran 26 : Lembar Pengesahan Proposal



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
 Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. 061-6622400 Ext. 22, 23, 30
 Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

LEMBAR PENGESAHAN HASIL SEMINAR PROPOSAL

Proposal yang sudah diseminarkan oleh mahasiswa di bawah ini :

Nama Lengkap : Vella Meriana Kesuma Ningrum
 NPM : 1902090121
 Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
 Judul Proposal : Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Course Review*
Horay (CRH) terhadap Kemampuan Penalaran Belajar Siswa
 Kelas V SDN 136541 Tanjung Balai

Pada hari Rabu, 12 April 2023 sudah layak menjadi proposal skripsi.

Medan, April 2023

Disetujui oleh :

Dosen Pembahas,

Dosen Pembimbing


 Dr. Marah Doly Nasution, M.Si.


 Ismail Saleh Nasution, S.Pd., M.Pd.

Diketahui oleh
 Ketua Program Studi


 Suci Pervita Sari, S.Pd, M.Pd.

Lampiran 27 : Berita Acara Bimbingan Seminar Proposal



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
 Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. 061-6622400 Ext. 22, 23, 30
 Website: <http://www.fkip.umhu.ac.id> E-mail: fkip@umhu.ac.id

BERITA ACARA SEMINAR PROPOSAL

Pada hari ini Rabu, 12 April 2023 diselenggarakan seminar prodi Pendidikan Guru Sekolah Dasar menerangkan bahwa :

Nama Lengkap : Vella Meriana Kesuma Ningrum
 NPM : 1902090121
 Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
 Judul Proposal : Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Course Review Horay (CRH)* terhadap Kemampuan Penalaran Belajar Siswa Kelas V SDN 136541 Tanjung Balai

Revisi / Perbaikan :

No	Uraian/Saran Perbaikan
1.	Rpp harus lebih spesifik dari materi
2.	perbaikan hal 26
3.	perbaikan identitas masalah
4.	perbaikan rumusan masalah
5.	perbaikan hipotesis penelitian
6.	perbaikan kerangka konseptual
7.	postes dan pretes dipertegas
8.	perbaikan upi proposal

Medan, April 2023

Proposal ini dinyatakan Layak/ Tidak Layak* dilanjutkan untuk penulisan skripsi.

Diketahui

Ketua Program Studi

Suci Perwita Sari, S.Pd, M.Pd.

Berbimbing

Ismail Saleh Nasution, S.Pd., M.Pd.

Lampiran 28 : Surat Permohonan Izin Riset



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Jalan Kapten Mochtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400
 Website : <http://fkip.umsu.ac.id> E-mail : fkip@yahoo.co.id

ila mempunyai surat ini agar disebutkan nomor dan tanggalnya

Nomor : 2113 /II.3-AU/UMSU-02/F/2023 Medan, 09 Dzulqa'dah 1444 H
 Lamp : --- 29 Mei 2023 M
 Hal : Permohonan Izin Riset

Kepada Yth, Bapak/Ibu
 Kepala Sekolah SD Negeri 136541 Tanjung Balai
 di
 Tempat

Bismillahirrahmanirrahim
Assalamu'alaikum Wr. Wb

Wa ba'du, semoga kita semua sehat wal'afiat dalam melaksanakan kegiatan/aktifitas sehari-hari, sehubungan dengan semester akhir bagi mahasiswa wajib melakukan penelitian/riset untuk pembuatan skripsi sebagai salah satu syarat penyelesaian Sarjana Pendidikan, maka kami mohon kepada Bapak/Ibu memberikan izin kepada mahasiswa untuk melakukan penelitian/riset di tempat Bapak/Ibu pimpin. Adapun data mahasiswa kami tersebut sebagai berikut :

Nama : **Vella Meriana Kesuma Ningrum**
 N P M : 1902090121
 Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
 Judul Skripsi : Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Couse Review Horay (CRH) Terhadap Kemampuan Penalaran Belajar Siswa Kelas V SD Negeri 136541 Tanjung Balai

Demikian hal ini kami sampaikan, atas perhatian dan kesediaan serta kerjasama yang baik dari Bapak/Ibu kami ucapkan terima kasih. Akhirnya selamat sejahteralah kita semuanya, Amin.
 Wassalamu'alaikum Wr.Wb



****Pertingal****



Lampiran 29 : Surat Balasan Riset



PEMERINTAH KOTA TANJUNGBALAI
DINAS PENDIDIKAN
SD NEGERI 136541
KECAMATAN DATUK BANDAR

Alamat : Jl. Mangga Kec : Datuk Bandar Kel : Sijambi Kode Pos : 21361

SURAT KETERANGAN

Nomor : 421.2/067/004/DTB//2023

Berdasarkan surat dari Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP) Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Nomor : 2113/II.3-AU/UMSU-02/F/2023 perihal Permohonan Izin Riset, yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Nurhasanah Nasution, S.Pd
 NIP : 19761120 200502 2 002
 Jabatan : Kepala Sekolah

Menerangkan bahwa mahasiswa Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, yang tersebut dibawah ini:

Nama : Vella Meriana Kesuma Ningrum
 NPM : 1902090121
 Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Telah melaksanakan Riset pada tanggal 6 s/d 7 Juni 2023 di kelas V SD Negeri N0.136541 Tanjungbalai, untuk penyusunan skripsi dengan judul:

Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Couse Review Horay (CRII) Terhadap Kemampuan Penalaran Belajar Siswa Kelas V SD Negeri 136541 Tanjungbalai.

Demikian Surat Keterangan ini kami berikan untuk dapat digunakan seperlunya.

Tanjungbalai, 12 Juni 2023

Kepala Sekolah
 KECAMATAN
 SD Negeri 136541
 DATUK BANDAR
 TANJUNGBALAI
Nurhasanah Nasution, S.Pd
 NIP.19761120 200502 2 002

Lampiran 30 : Hasil Turnitin

Vella Meriana Kesuma Ningrum : Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif tipe Course Review Horey (CRH) Terhadap Kemampuan Penalaran Belajar Siswa Kelas V SDN 136541 Tanjung Balai

ORIGINALITY REPORT

19%	17%	8%	10%
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	repository.umsu.ac.id Internet Source	4%
2	repository.radenintan.ac.id Internet Source	1%
3	docplayer.info Internet Source	1%
4	digilibadmin.unismuh.ac.id Internet Source	1%
5	repository.ummat.ac.id Internet Source	1%
6	Submitted to Universitas Sebelas Maret Student Paper	1%
7	Submitted to Universitas Nasional Student Paper	<1%
8	repository.uinjambi.ac.id Internet Source	<1%

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Data Pribadi :

Nama : Vella Meriana Kesuma Ningrum
 NPM : 1902090121
 Tempat,Tanggal Lahir : Tanjung Balai, 30 Mei 2001
 Jenis Kelamin : Perempuan
 Agama : Islam
 Alamat : Jl.Alfalah 3 Kost Frima Rizky
 Anak ke : 2 dari 3 bersaudara

Pendidikan Formal

1. TK Tahfizul Qur'an (2007)
2. SD Negeri 132402 Tanjung Balai (2008-2013)
3. SMP Negeri 10 Tanjung Balai (2014-2016)
4. SMA Negeri 7 Tanjung Balai (2017-2019)
5. Tahun 2019-2023 , Tercatat sebagai mahasiswa Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

Medan, September 2023

Hormat Saya,

Vella Meriana Kesuma Ningrum